

**HUBUNGAN ANTARA *SELF AWARENESS* DENGAN TANGGUNG JAWAB
PADA PENGURUS IKATAN LEMBAGA MAHASISWA PSIKOLOGI
INDONESIA (ILMPI)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Annisa Hanum

NIM. 180901082



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**HUBUNGAN ANTARA *SELF AWARENESS* DENGAN TANGGUNG
JAWAB PADA PENGURUS IKATAN LEMBAGA MAHASISWA
PSIKOLOGI INDONESIA (ILMPI)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-I Psikologi (S.Psi)**

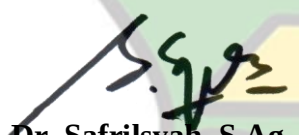
Oleh :

**Annisa Hanum
NIM.180901082**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP.197004201997031001


Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2009028201

**HUBUNGAN ANTARA *SELF AWARENESS* DENGAN TANGGUNG
JAWAB PADA PENGURUS IKATAN LEMBAGA MAHASISWA
PSIKOLOGI INDONESIA (ILMPI)**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

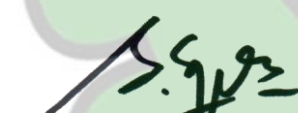
Oleh :

**Annisa Hanum
NIM. 180901082**

**Pada Hari/Tanggal :
Rabu, 13 Juli 2022 M
14 Dzulhijjah 1443 H**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


**Dr. Safrilsyah, S.Aq., M.Si
NIP. 197004201997031001**

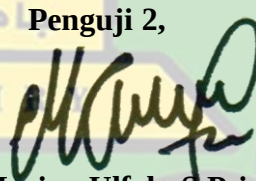
Sekretaris,


**Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2009028201**

Penguji 1,


**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001**

Penguji 2,


**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 199011022019032024**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




**Dr. Salami, M.A.
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Annisa Hanum

NIM : 180901082

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 04 Juli 2022

Yang menyatakan,



Annisa Hanum
NIM. 180901082

KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara *Self Awereness* dengan Tanggung Jawab pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia”. Shalawat beriring salam saya sampaikan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad saw. yang telah mengantarkan umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi S.Psi ., M.A., Psikolog sebagai Wakil Dekan 1 bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa. Serta juga selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini maksimal.
3. Bapak Muhibbudin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan juga selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, masukan, dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
6. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si sebagai Sekretaris Prodi Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
8. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan banyak motivasi, masukan, dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
9. Ibu Marina Ulfa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini maksimal.
10. Seluruh dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

11. Terima kasih kepada orang tua tercinta, Drs. Murdani (Ayah) dan Dra. Salihah (Mamak) yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini.
12. Terima kasih tak terhingga kepada Annisa Hanum diri saya sendiri, telah sekuat tenaga berusaha, berjuang dengan sepenuh hati, semua lelah, letih fisik dan mental. Saya sangat bersyukur kepada Allah swt karena proses yang saya lewati, saya bisa bertahan sampai detik ini. Terimakasih Hanum karena sudah melakukan yang terbaik, *always be positive thinking and be your self*.
13. Terimakasih kepada saudara kandung Hafiza Hanum yang selalu menemani dan memberi semangat saat revisian.
14. Terima kasih kepada Aidil Putra yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
15. Terimakasih kepada Novia Rosa, Geubrina Saputri dan Mulisida sahabat seperjuangan sampai saat ini yang selalu memberi dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis.
16. Terimakasih kepada Cut Sabawa Kemala Zuhra, Rini Safitri, Kamila Muniati, Titin Zumratin yang telah memberi motivasi, semangat, dan bantuan dari awal memulai perjuangan skripsi sampai sekarang.
17. Terimakasih kepada Nurul Hafizah partner dalam organisasi dari pertama sekali bergabung organisasi sampai sekarang, menjadi tempat berkeluh kesah penulis tentang organisasi yang tidak ada habisnya, dan yang sudah sangat

banyak membantu penulis dalam penyebaran kuesioner kepada pengurus ILMPI.

18. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar ILMPI Wilayah 7 (Aceh-Sumatera Utara) yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Terimakasih kepada teman-teman Anggota Lembaga Uin Ar-Raniry (DEMA-F, SEMA-F dan HMPS) yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Terimakasih kepada PHW (pengurus harian wilayah) dan seluruh Staf ILMPI wilayah 1, ILMPI wilayah 2, ILMPI wilayah 3, ILMPI wilayah 4, ILMPI wilayah 5, ILMPI wilayah 6 dan ILMPI wilayah 7 yang sudah membantu penulis sebagai responden penelitian.
21. Terimakasih kepada SEMA-F 2020, ILMPI 2020, SEMA-F 2021, ILMPI 2021, dan ILMPI 2022 yang sudah banyak memberi pengalaman dan pelajaran kepada penulis.
22. Terimakasih kepada Grup UWU, Grup Lebaran Squad, Grup NGEN semua orang-orang yang ada di grup itu sudah banyak memberi pengalaman dan pelajaran proses pendewasaan satu sama lain, menjadi saksi perjuangan penulis sampai saat ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama yang berkecimpung di dalam ILMPI khususnya dan organisasi lain pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Tanggung Jawab.....	13
1. Pengertian Tanggung Jawab.....	13
2. Aspek-aspek Tanggung Jawab	14
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tanggung Jawab	16
B. <i>Self Awereness</i>	17
Pengertian <i>Self Awereness</i>	17
Aspek <i>Self Awereness</i>	19
Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Awereness</i>	22
C. Hubungan antara <i>Self Awereness</i> dan Tanggung Jawab.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
D. Subjek Penelitian.....	29

1. Populasi.....	29
2. Sampel	29
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	30
1. Administrasi Penelitian.....	30
2. Pelaksanaan Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Instrumen Penelitian	31
2. Uji Validitas	39
3. Uji Daya Beda Aitem	42
4. Uji Reliabilitas.....	45
G. Teknik Analisa Data.....	47
1. Pengolahan Data.....	47
a. Uji Prasyarat	48
b. Uji Hipotesis	49
BABA IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Data Penelitian	50
1. Demografi Penelitian	50
a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
b. Subjek Berdasarkan Usia.....	50
c. Subjek Berdasarkan Agama.....	51
d. Subjek Berdasarkan Suku.....	52
e. Subjek Berdasarkan Asal Daerah.....	54
f. Subjek Berdasarkan Universitas.....	55
g. Subjek Berdasarkan Angkatan.....	61
h. Subjek Berdasarkan Semester.....	62
i. Subjek Berdasarkan Wilayah ILMPI	62
j. Subjek Berdasarkan Jabatan	63
B. Hasil penelitian	63
1. Kategori Data Penelitian	63
2. Uji Prasyarat	67
3. Uji Hipotesis	69
C. Pembahasan	70

BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala <i>Favourable</i> dan Skala <i>Unfavourable</i>	31
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala <i>Self Awareness</i>	33
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Tanggung Jawab.....	37
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala <i>Self Awareness</i>	40
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Tanggung Jawab.....	41
Tabel 3.6 Koefisien daya beda aitem skala <i>Self Awareness</i>	43
Tabel 3.7 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Self Awareness</i>	43
Tabel 3.8 Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Tanggung Jawab	44
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Tanggung Jawab Data	45
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	51
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Agama	51
Tabel 4.4 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Suku	53
Tabel 4.5 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah	55
Tabel 4.6 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Universitas.....	58
Tabel 4.7 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkatan	61
Tabel 4.8 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester	62
Tabel 4.9 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Wilayah ILMPI.....	63
Tabel 4.10 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jabatan.....	63
Tabel 4.11 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Self Awareness</i>	64
Tabel 4.12 Kategorisasi Skala <i>Self Awareness</i>	65
Tabel 4.13 Deskripsi Data Penelitian Skala Tanggung Jawab	66
Tabel 4.14 Kategorisasi Skala Tanggung Jawab	67
Tabel 4.15 Uji Normalitas Data Penelitian.....	68
Tabel 4.16 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian	68
Tabel 4.17 Uji Hipotesis Data Penelitian	69
Tabel 4.18 <i>Analisis Measure of Assocoation</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK dan Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 : Skala Penelitian *Self Awereness* dan Tanggung Jawab

Lampiran 3 : Tabulasi Penelitian *Self Awereness* dan Tanggung Jawab

Lampiran 5 : Hasil Penelitian



Hubungan Antara *Self Awereness* Dengan Tanggung Jawab Pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI)

ABSTRAK

Self awereness pada sebuah organisasi sangat berpengaruh dalam menjalankan peran dan tanggung jawab dalam berorganisasi. Jika pengurus organisasi masih kurang *self awereness* dalam menjalankan tugas, maka tanggung jawab pengurus menjadi rendah sehingga banyak program kerja yang tidak berjalan semestinya serta mengakibatkan kurangnya kontribusi pengurus pada kegiatan organisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara *self awereness* dengan tanggung jawab pada pengurus ikatan lembaga mahasiswa psikologi Indonesia (ILMPI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi *product moment*. Alat ukur penelitian ini yaitu skala *self awereness* oleh Goleman(1996) dan skala tanggung jawab oleh O'Neill (2012). Jumlah populasi sebanyak 392 pengurus ILMPI dengan jumlah sampel sebanyak 185 pengurus. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,872 dengan $p = 0,00$ yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *self awereness* dengan tanggung jawab pada pengurus ILMPI. Artinya semakin tinggi *self awereness* maka semakin tinggi tanggung jawab, sebaliknya semakin rendah *self awereness* maka semakin rendah tanggung jawab pada pengurus ILMPI.

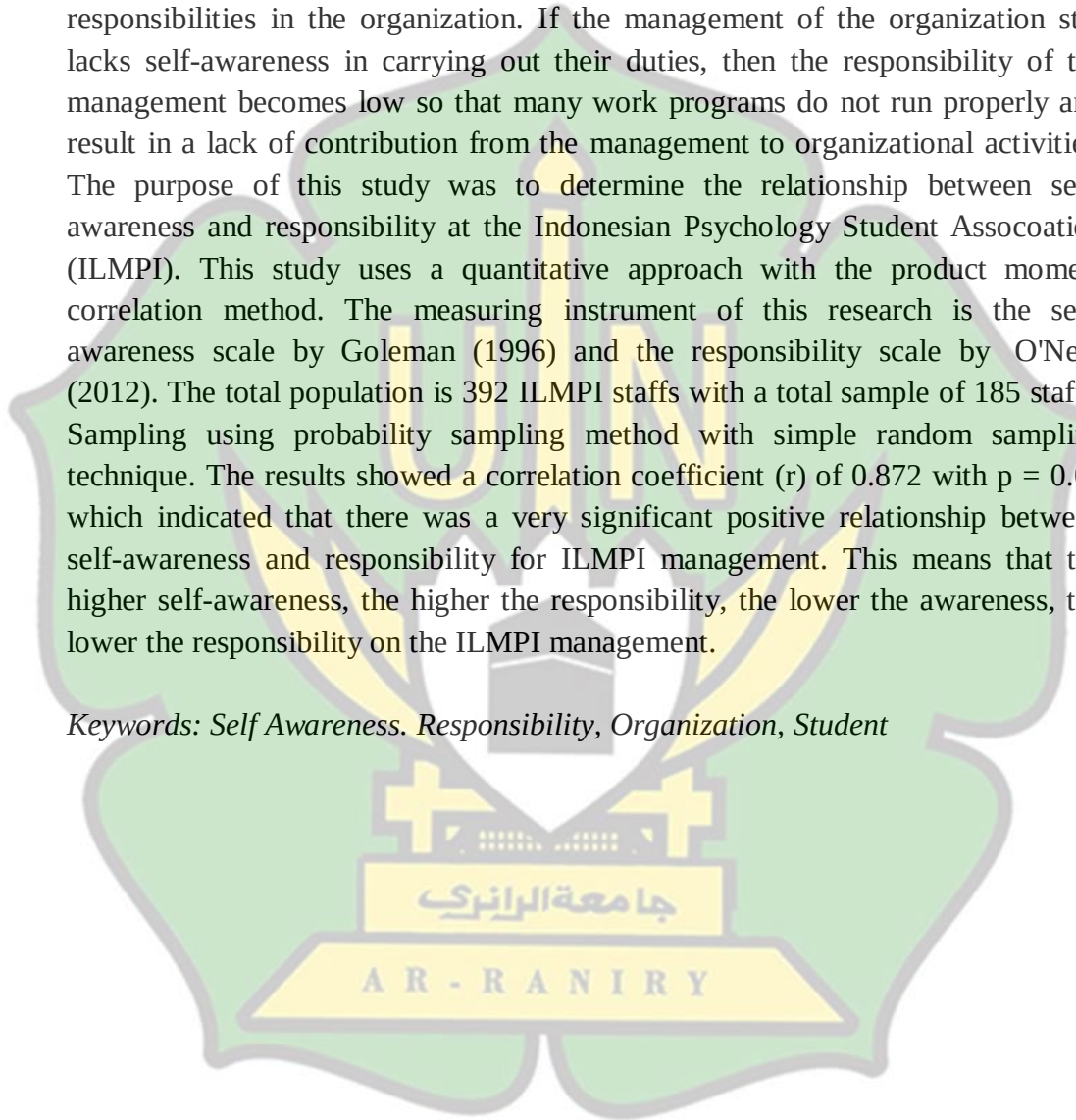
Kata kunci : *Self Awereness, Tanggug Jawab, Organisasi, Mahasiswa*

The Relationship Between Self Awareness and Responsibilities on the Management of the Indonesian Psychology Student Association (ILMPI)

ABSTRACT

Self-awareness in an organization is very influential in carrying out the roles and responsibilities in the organization. If the management of the organization still lacks self-awareness in carrying out their duties, then the responsibility of the management becomes low so that many work programs do not run properly and result in a lack of contribution from the management to organizational activities. The purpose of this study was to determine the relationship between self-awareness and responsibility at the Indonesian Psychology Student Association (ILMPI). This study uses a quantitative approach with the product moment correlation method. The measuring instrument of this research is the self-awareness scale by Goleman (1996) and the responsibility scale by O'Neill (2012). The total population is 392 ILMPI staffs with a total sample of 185 staffs. Sampling using probability sampling method with simple random sampling technique. The results showed a correlation coefficient (r) of 0.872 with $p = 0.00$ which indicated that there was a very significant positive relationship between self-awareness and responsibility for ILMPI management. This means that the higher self-awareness, the higher the responsibility, the lower the awareness, the lower the responsibility on the ILMPI management.

Keywords: Self Awareness. Responsibility, Organization, Student



BAB I

PENDUHLAN

A. Latar Belakang

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan, dalam ikatan mana terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan (Siagan dalam Sofyandi, 2007). Organisasi dapat pula didefinisikan sebagai suatu himpunan interaksi manusia yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang terikat dalam suatu ketentuan yang telah disetujui bersama.

Keefektifan setiap organisasi sangat dipengaruhi oleh perilaku manusianya. Orang adalah sumber daya umum bagi semua organisasi. Tidak ada organisasi tanpa orang. Satu prinsip yang penting dalam psikologi ialah bahwa setiap orang berbeda-beda. Setiap orang punya keunikan persepsi, kepribadian, dan pengalaman hidup, perbedaan sikap, keyakinan, dan tingkat cita-cita. Organisasi mempunyai sistem wewenang, status, dan kekuasaan dan orang-orang dalam organisasi itu mempunyai kebutuhan yang beraneka dari setiap sistem tersebut, (Sofyandi, 2007).

Sofyandi (2007) mengungkapkan kelompok di dalam organisasi pun mempunyai dampak yang sangat kuat terhadap perilaku individu dan terhadap prestasi organisasi. Untuk dapat bekerja secara efektif dalam organisasi suatu kelompok harus memiliki pemahaman yang jelas tentang struktur organisasi karena

seseorang akan melihat suatu susunan posisi, tugas-tugas pekerjaan dan garis wewenang dari bagian-bagian dalam organisasi. Dalam setiap organisasi selalu ada seseorang atau beberapa orang yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan sejumlah orang yang bekerjasama tadi dengan segala aktivitas dan fasilitasnya. Dalam banyak hal orang yang bertanggung jawab tadi juga harus mengkoordinasikan aneka ragam kegiatan sekumpulan orang yang lazimnya mempunyai kepentingan yang berbeda. Seperti yang terdapat pada organisasi mahasiswa psikologi di Indonesia yaitu ILMPI.

Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI) merupakan Ikatan Organisasi Mahasiswa Sejenis (IOMS) yang menaungi mahasiswa psikologi seluruh Indonesia agar dapat berkontribusi dalam pembangunan bangsa Indonesia. ILMPI sadar akan pentingnya meningkatkan kualitas Layanan Psikologis di Indonesia untuk mewujudkan Indonesia tersenyum dengan psikologi. ILMPI merupakan satu-satunya organisasi antar lembaga eksekutif mahasiswa psikologi di Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Dikti No: 82/DIKTI/Kep/2012. (ilmpi.org, 2022)

Dalam ILMPI terdapat badan kelengkapan yaitu, Badan Kesekretariatan, Badan Keuangan, Badan Informasi dan Komunikasi, Badan Pengembangan Organisasi, Badan Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat, Badan Pengembangan dan Pengkajian Keilmuan. ILMPI beranggotakan Lembaga Eksekutif Mahasiswa Jurusan/Program Studi/Fakultas Psikologi di Indonesia. Sedangkan pengurus ILMPI adalah mahasiswa/I Psikologi Strata Satu (S1) yang institusinya sedang bergabung menjadi anggota ILMPI dan telah didelegasikan.

Setiap pengurus bertanggung jawab atas satu periode kepengurusan (ilmpi.org, 2022).

Setiap anggota atau pengurus organisasi harus bisa menjalankan tugas sebagaimana yang telah ditetapkan di awal kepengurusan organisasi tersebut, dalam kata lain anggota atau pengurus organisasi harus memiliki rasa tanggung jawab. Menurut Burhanudin (2000) tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan. Tanggung jawab manusia selalu berdimensi sosial karena setiap perbuatan manusia yang saling bersosialisasi dengan seseorang maupun sekelompok orang. Akibatnya setiap perbuatan manusia perlu dipertimbangkan dalam hubungan dengan konsekuensi-konsekuensi tindakanya. (Chang, 2016).

Salah satu aktivitas penting yang harus dijalankan oleh seseorang dalam organisasi yaitu, pengurus membantu organisasi agar para pimpinan memandang penting relasi dengan komunitas dan organisasi, mereka perlu meyakinkan tanggung jawab organisasi untuk terlibat dalam upaya pengembangan dan kemajuan organisasi. Tanggung jawab bukan hanya untuk meningkatkan kualitas hidup komunitas atau organisasi, tapi perlu dilakukan karena ini merupakan tanggung jawab moral organisasi (Yudarwati, 2004).

Penelitian mengenai tanggung jawab yang dilakukan oleh Hamdani dan Awatara (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pada tanggung jawab sosial terhadap komitmen organisasi dan kinerja karyawan. Kemudian penelitian

yang dilakukan oleh Yasmin, Santoso dan Utaya (2016) menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa tanggung jawab belajar maka semakin tinggi kedisiplinan begitu juga sebaliknya.

Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada Pengurus ILMPI. Observasi dilakukan pada tanggal 3 Maret 2022 yang bertempat di Aula UPT. SLB E Negeri Sumatera Utara. Berdasarkan observasi tersebut peneliti melihat ada beberapa pengurus dan anggota ILMPI tidak berhadir pada kegiatan Muswil (Musyawarah Wilayah) dan juga beberapa koordinator yang bertanggung jawab untuk membacakan laporan pertanggung jawaban selama satu kepengurusan juga tidak berhadir. Sebelumnya peneliti juga sudah mengobservasi kinerja dari pengurus ILMPI beberapa dari jobdesk yang diberikan namun mereka tidak mengerjakannya yang artinya mereka tidak bertanggung jawab terhadap proker yang sudah di sah kan di awal kepengurusan.

Data di atas diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada beberapa pengurus ILMPI. Berikut kutipan dan pemaparan dari hasil wawancara tersebut:

Cuplikan wawancara 1 :

“...Sangat disayangkan pada pengurus yang kontribusinya kurang, karena ILMPI ini organisasi yang besar yaa bahkan kegiatan besar nya itu ada tiga mulai dari raker, rakor dan terakhir ada muswil (musyawarah wilayah) jadi seharusnya mereka itu menyadari akan hal itu. Dan sangat disayangkan juga ini bahkan koordinator badannya sendiri yang menghilang yang dimana staf nya sangat membutuhkan bimbingan dari koornya, sehingga berdampak pada setiap aspek di badan yang dia pegang telebih banyak sekali proker-proker yang terbengkalai, jadi mempunyai rasa tanggung jawablah itu sih sangat penting, karena menurut saya tanggung jawab ialah saat dimana orang menjaga amanah yang diberikan pada

dia, nah jikalau di ILMPI tergantung pada posisi apa dia menjabat, jika ia menjabat sebagai koor bpo berarti ia bertanggung jawab terhadap keberlangsungan bpo itu sendiri.” (MF, USK, wawancara personal 19 Maret 2022)

Cuplikan wawancara 2 :

“...pengurus yang kurang berkontribusi di ILMPI itu bisa dikatakan bahwa ia telah menunjukkan value diri yang minim jadi mereka secara gak sadar udah nunjukin ke kita kalo value mereka itu jelek. Sama halnya dengan, koordinator badan yang menghilang bahkan lebih parah karna harusnya sebagai pemimpin divisi, memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk kemajuan suatu organisasi, mereka tidak memikirkan proker-proker yang terbengkalai, sangat gak etis jobdesk nya sampai harus diambil alih oleh koordinator wilayah. Karena menurut aku Tanggung jawab seseorang di organisasi ternilai ketika ia mampu dan menyadari sesuai dengan komitmen yang dikatakannya untuk menjalankan segala kewajiban yang harus dilakukan ketika bergabung di organisasi tersebut, seperti melaksanakan proker, mengikuti rapat dan hadir di semua event. “ (AM, UMA, wawancara personal, 19 Maret 2022)

Cuplikan wawancara 3 :

“...kurangnya kontribusi pengurus ini mungkin karena beberapa halangan tapi kan bisa inisiatif untuk bisa menggantikan dengan pengurus yg lain kalau memang tidak bisa disaat itu, setidaknya komunikasi lah baik sesama pengurus ataupun dengan koor badan kerjasama tim lah, tapi ini engga ada dan ini koor badannya yang menghilang itu lebih parah sih dia gak konsisten, Karena koor badan itu kan sebelumnya pernah jadi perngurus ya jadi otomatis yang kalau sudah bersedia naik jabatan lebih tinggi, harusnya sadar diri woi kamu punya tanggung jawab lebih besar, kamu udah milih tujuan kamu di awal apa, sekarang pas udah terpilih kamu buat terbengkalai gitu aja, tanggung jawab kamu dimana, peran kamu sebagai koor kamu dimana gitu, jadi kalo menurut aku sih harusnya sadar yaa karna itu sangat-sangat penting, karena tanggung jawab dalam organisasi itu satu hal yang sangat sangat wajib dipenuhi kita ambil pilihan itu ya itu jalan hidup kita, kita harus mempertanggungjawabkannya gak hanya tanggung jawab di dunia tapi nanti di akhirat juga pasti akan dipertanyakan jadi kita harus mampu menyelesaikannya dari awal sampe akhir resiko konsekuensinya kita harus terima. “(NH, UIN Ar-Raniry, wawancara personal, 19 Maret 2022)

Hasil dari observasi dan wawancara di atas menunjukkan masih terlihat beberapa pengurus kurang berkontribusi pada kegiatan ILMPI, tidak berkomitmen seperti yang sudah dijanjikan saat wawancara masuk ke ILMPI, koordinator badan

yang menghilang dan sulit dihubungi sehingga berdampak pada staf dan prokernya, kurangnya komunikasi antar pengurus dan koordinator badan, kurangnya kesadaran diri dari beberapa pengurus akan kewajiban dalam berorganisasi, tidak adanya inisiatif dari pengurus dan tidak konsisten dalam menjalankan peran di organisasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwasannya masih terdapat masalah tanggung jawab dalam berorganisasi pada pengurus ILMPI sehingga menyebabkan banyak kegiatan yang tidak terlaksana dan terbengkalai sehingga organisasi tidak berjalan optimal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Siswanto (1997) yang menyatakan orang yang tidak bertanggung jawab menjadi semakin lemah, semakin tidak bebas untuk menemukan diri sendiri, dan wawasannya semakin menyempit sebab semuanya hanya dilihat dari kepentingann dan perasaan sendiri. Orang yang tidak mau bertanggung jawab membiarkan diri ditentukan oleh perasaannya, emosinya, sentimennya, kemalasannya, perasaan takut, dan dorongan-dorongan irasional yang tidak dikuasainya. Sebaliknya, orang yang bertanggung jawab semakin kuat dan bebas serta semakin meluas wawasannya, orang yang bertanggung jawab adalah orang yang menguasai diri, yang tidak ditaklukkan oleh perasaan-perasaan dan emosi-emosinya, yang sanggup menuju tujuan yang disadarinya meskipun hal itu berat. Oleh karena itu kesadaran menjadi nilai yang sangat penting dalam menjalankan tugas yang menjadi kewajiban dan harapan orang lain.

Menurut Sudani, Suarni dan Setuti (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi tanggung jawab adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya

melaksanakan hak dan kewajiban, kurang memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, dan terdapat bimbingan dan pelatihan yang tidak berjalan dengan maksimal. Siswanto (1997) mengungkapkan kesadaran dimiliki oleh setiap manusia di hatinya sehingga kesadaran pada umumnya berkaitan dengan moral karena moral dia (manusia) yang harus memutuskan sendiri apa yang akan dilakukan atau dengan kata lain bisa dikatakan bentuk *self awereness*.

Koeswara (1987) *self awereness* adalah sebagai kapasitas yang memungkinkan manusia mampu mengamati dirinya sendiri maupun membedakan dirinya dari dunia (orang lain), serta kapasitas yang memungkinkan manusia mampu menempatkan diri di dalam waktu (masa kini, masa lampau, dan masa depan). Menurut Goleman (1996) *self awereness* adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, dorongan, nilai, dan dampaknya pada orang lain serta perhatian terus menerus terhadap batin seseorang, merefleksi diri, pikiran mengamati dan menggali pengalaman, termasuk emosi. Oleh karena itu betapa pentingnya *self awereness* terhadap suatu tanggung jawab yang di tanggung oleh individu.

Hasil penelitian Fhatmawati (2020) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara *self awereness* dengan tanggung jawab yang berarti semakin tinggi *self awareness* maka semakin tinggi tanggung jawab remaja. Begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah *self awareness* maka akan semakin rendah pula tanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melihat Hubungan Antara *Self Awareness* dengan Tanggung Jawab pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam proposal penelitian ini yaitu: Apakah ada hubungan antara *self awareness* dengan tanggung jawab pada ikatan lembaga mahasiswa psikologi Indonesia (ILMPI)?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari proposal penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self awareness* dengan tanggung jawab pada pengurus ikatan lembaga mahasiswa psikologi Indonesia (ILMPI).

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan literatur bagi khazanah psikologi Indonesia khususnya Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Kepribadian, dan Psikologi Sosial. Serta dapat memberikan wacana baru tentang *self awereness* dan tanggung jawab dalam berorganisasi. Kemudian sebagai tambahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengurus Organisasi

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi seluruh pengurus organisasi baik organisasi internal maupun eksternal kampus, sehingga dapat mengetahui teori-teori tentang kehidupan berorganisasi. Khususnya teori *self awareness* dan tanggung jawab yang dapat digunakan dalam menjalankan peran di sebuah organisasi.

b. Bagi ILMPI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi dan arahan di internal ILMPI. Selain itu agar ILMPI membuat sosialisasi dan pelatihan mengenai *self awareness* dan tanggung jawab dalam menjalankan peran di organisasi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan menambah wawasan pemikiran untuk mengembangkan, memperdalam, dan memperkaya secara teoritis mengenai hubungan *self awareness* dan tanggung jawab dalam berorganisasi pada pengurus ILMPI.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada hasil beberapa penelitian terdahulu dimana penelitian tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian oleh Stefanus, Sudana, Im dan Imanuel (2021) yang berjudul *The Effect of Self Awereness and Personal Responsibility on Life Satisfaction of Seminary in Malang*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini menggunakan populasi dan sampel yang sama yaitu sebanyak 36 mahasiswa, Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi dengan IBM SPSS versi 20. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada variabel terikat, pada peneliti sebelumnya menggunakan variabel *life satisfaction* sedangkan penelitian ini menggunakan variabel tanggung jawab. Perbedaan lain terdapat pada subjek dan lokasi penelitian.

Selanjutnya penelitian oleh Nugraheny (2017) berjudul pengaruh hukuman dan kesadaran diri terhadap sikap tanggung jawab santri kelas x di pondok pesantren darul huda putri mayak Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasional. Pada penelitian ini populasi berjumlah 226 siswa lalu sampel yang diambil untuk penelitian berjumlah 125 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisa pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu *self awereness*. Dan perbedaan lainnya terdapat pada subjek dan lokasi penelitian.

Penelitian oleh Fhatmawati (2020) dengan judul hubungan antara *self-awareness* dengan tanggung jawab remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pada penelitian ini populasi berjumlah 67 remaja menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisa pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.0. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada subjek dan lokasi penelitian.

Selanjutnya penelitian oleh Alfiansyahrani (2021) mengenai kontribusi *self awareness* dan perilaku bertanggung jawab terhadap *decision making* pada pengurus Himbikons periode 2019/2020 FKIP ULM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kontribusi. Alat pengumpulan data menggunakan angket skala likert dan teknik penarikan sampel dengan cara sampel jenuh yaitu mengambil sampel secara keseluruhan. Yaitu 50 orang pengurus Himbikons periode 2019/2020 menjadi sampel penelitian. Dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada variabel penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Pada penelitian lainnya oleh Yusuf (2018) mengenai pengaruh kepemimpinan, tanggung jawab, kedisiplinan dan kerjasama terhadap kinerja pegawai di Universitas Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode observasi, kuesioner dan dokumentasi. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Universitas Gorontalo yang

berjumlah 105 orang. Analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada variabel penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Berdasarkan bentuk penelitian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan dengan judul “Hubungan Antara Self Awereness dengan Tanggung Jawab dalam Berorganisasi pada Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI)”. Adalah original dan berbeda dari penelitian sebelumnya dimana terdapat perbedaan waktu, tempat, dan populasi yang ditentukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tanggung Jawab

1. Pengertian Tanggung Jawab

Menurut Abu dan Munawar (2007) tanggung jawab merupakan perbedaan antara benar dan yang salah, yang boleh dan yang di larang, yang dianjurkan dan yang di cegah, yang baik dan yang buruk, dan sadar bahwa harus menjauhi segala yang bersifat negatif dan mencoba membina diri untuk selalu menggunakan hal-hal yang positif. Sedangkan menurut Ahmad (dalam Nugraheny, 2017) menyatakan tanggung jawab merupakan suatu keadaan dimana semua tindakan atau perbuatan atau sikap merupakan kandungan dari nilai-nilai moral serta nilai-nilai luhur kesusilaan dan keagamaan.

Menurut Burhanudin (2000) tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban dan kesanggupan untuk memikul resiko dari suatu perbuatan yang dilakukan. *Personal responsibility* (tanggung jawab individu) didefinisikan sebagai keyakinan bahwa seseorang adalah penguasa kehidupannya, menyadari pilihan dan tujuannya serta bersedia menuntut pertanggungjawaban atas perilakunya dan mendapatkan konsekuensinya (Mergler & Shield, 2016).

O'Neill (2012) mengemukakan tanggung jawab individu sebagai kemampuan untuk menghubungkan pilihan, tindakan, dan konsekuensi dengan pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan dari beberapa definisi tersebut maka peneliti memilih menggunakan definisi yang dikemukakan oleh O'Neill (2012) yaitu tanggung jawab individu sebagai kemampuan untuk menghubungkan pilihan, tindakan, dan konsekuensi dengan pengambilan keputusan yang tepat .

2. Aspek-Aspek Tanggung Jawab .

Menurut O'Neill (2012) mengemukakan lima aspek tanggung jawab individu yaitu:

- a. Berupaya untuk mencapai keunggulan yaitu dengan mengembangkan etos kerja yang kuat dan secara sadar mengerjakan dengan baik di segala aspek di perguruan tinggi.
- b. Bertindak berdasarkan integritas pribadi dan akademik yaitu mengenali dan bersikap dengan rasa hormat, mulai dari kejujuran, keadilan dalam hubungan, dengan prinsip-prinsip yang terikat dengan kehormatan akademisi.
- c. Berkontribusi terhadap komunitas yang lebih luas yaitu mengenali dan bersikap bertanggung jawab terhadap komunitas pendidikan dan lingkungan yang lebih luas dalam konteks masyarakat, lokal, nasional dan global.

- d. Menganggap serius perspektif orang lain yaitu mengenali dan bertindak atas kewajiban dalam membentuk penilaian sendiri, melibatkan perspektif orang lain sebagai sumber belajar, kewarganegaraan dan bekerja.
- e. Mengembangkan kompetensi dalam penalaran dan tindakan etis dan moral yaitu Mengembangkan penalaran etis dan moral dengan cara yang menggabungkan empat tanggung jawab lainnya menggunakan penalaran seperti itu dalam belajar dan dalam kehidupan.

Menurut menurut Burhanudin (2000) Aspek-aspek tanggung jawab sebagai berikut:

a. Kesadaran

Mengetahui perbuatan yang dilakukan, mengerti pekerjaan yang dihadapi dan dapat memperhitungkan arti dari tindakannya. Individu baru dapat dimintai tanggung jawab, bila ia sadar tentang apa yang dibuatnya.

b. Kecintaan

Memiliki rasa cinta atau suka pada pekerjaannya, menimbulkan rasa kepatuhan atas tugasnya, dan memiliki sikap kerelaan, bersedia berkorban. Hal ini dikarenakan individu yang sadar arti tanggung jawab ia akan memiliki sikap cinta, suka dan rela untuk berkorban.

c. Keberanian

Individu yang berani dapat mempertimbangkan, memperhitungkan keadaan sebelum bertindak, memiliki rasa keikhlasan terhadap segala macam

rintangan, dan mampu menerima konsekuensi atau resiko dari tindak perbuatannya. Karena hal itu dikatakan individu yang berani berbuat, berani bertanggung jawab.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut maka untuk membuat alat ukur dari skala tanggung jawab peneliti memilih menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh O'Neill (2012) yaitu: Berupaya untuk mencapai keunggulan, Bertindak berdasarkan integritas pribadi dan akademik, Berkontribusi terhadap komunitas yang lebih luas, Menganggap serius perspektif orang lain dan Mengembangkan kompetensi dalam penalaran dan tindakan etis dan moral.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tanggung Jawab

Menurut Sudani (2013) beberapa faktor-faktor tanggung jawab sebagai berikut:

- a Kurangnya kesadaran individu akan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban yang merupakan tanggung jawabnya. Individu yang tidak memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya cenderung mengabaikan dan tidak peduli pada tugas yang seharusnya dilakukan.
- b Kurang memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Individu yang tidak ada motivasi dalam dirinya sehingga tugas/amanah tidak akan berkembang karena kepercayaan diri dan keyakinan individu terhadap kemampuannya sangat berpengaruh pada rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas atau amanah yang diberikan.

- c Terdapat bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab yang tidak berjalan dengan maksimal. Banyak bentuk pelatihan yang membentuk karakter kepemimpinan, komitmen dan tanggung jawab dalam menjalankan organisasi namun tidak mereliasasikan pada kehidupan sehari hari.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tanggung jawab di atas peneliti memilih menggunakan faktor kurangnya kesadaran individu yang dikemukakan oleh Sudani (2013) sebagai variabel bebas dalam penelitian ini

B. *Self Awereness*

1. *Pengertian Self Awereness*

Menurut Listyowati (dalam Sabila, 2021) *self awereness* adalah keadaan dimana individu dapat memahami diri sendiri dengan setepat-tepatnya, yaitu kesadaran mengenai pikiran, perasaan, dan evaluasi diri. Individu yang memiliki self-awareness yang baik maka memiliki kemampuan mengontrol diri, yakni mampu membaca situasi sosial dalam memahami orang lain dan mengerti harapan orang lain terhadap dirinya.

May seorang psikiater yang mengembangkan pendekatan eksistensial menjelaskan bahwa *self awereness* adalah sebagai kapasitas yang memungkinkan manusia mampu mengamati dirinya sendiri maupun membedakan dirinya dari dunia (orang lain), serta kapasitas yang memungkinkan manusia mampu menempatkan diri di dalam waktu (masa kini, masa lampau, dan masa depan) (dalam Koeswara,

1987). Sedangkan menurut Corey (dalam Stefanus, dkk, 2021) mengatakan bahwa *self awereness* merupakan kemampuan dasar yang mendasari kebebasan manusia dalam menentukan pilihan hidupnya dan oleh karena itu ia bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

Menurut Goleman (1996) *self awereness* adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, dorongan, nilai, dan dampaknya pada orang lain serta perhatian terus menerus terhadap batin seseorang, merefleksi diri, pikiran mengamati dan menggali pengalaman, termasuk emosi. Solso (2008) mengemukakan bahwa kesadaran diri (*self awareness*) dari proses fisik dan proses psikologis yang mempunyai hubungan timbal balik dengan kehidupan mental yang terkait dengan tujuan hidup, emosi, dan proses kognitif yang mengikutinya. Seseorang jika sudah memiliki kesadaran diri maka dapat mengendalikan dirinya terkait dengan tujuan hidup yang dimilikinya, bagaimana mengatur emosi serta pengaruh emosi terhadap kognitifnya.

Berdasarkan dari beberapa definisi tersebut maka peneliti memilih menggunakan definisi yang dikemukakan oleh Goleman (1996) yaitu *self awereness* adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, dorongan, nilai, dan dampaknya pada orang lain serta perhatian terus menerus terhadap batin seseorang, merefleksi diri, pikiran mengamati dan menggali pengalaman, termasuk emosi.

2. Aspek-aspek *Self Awareness*

Menurut Goleman (1996), terdapat tiga aspek dalam *self awareness* (self awareness) yaitu:

- a. Kemampuan dalam mengenali emosi serta pengaruh dari emosi tersebut.
Individu dengan kecakapan ini akan mengetahui makna dari emosi yang mereka rasakan serta mengapa emosi tersebut terjadi, menyadari keterkaitan antara emosi yang dirasakan dengan apa yang dipikirkan, mengetahui pengaruh emosi mereka terhadap kinerja, serta mempunyai kesadaran yang dapat dijadikan pedoman untuk nilai-nilai dan tujuan-tujuan individu.
- b. Kemampuan pengakuan diri yang akurat meliputi pengetahuan akan sumber daya batiniah, kemampuan dan keterbatasan diri.
Individu dengan kecakapan ini menyadari kelebihan dan kelemahan dirinya, menyediakan waktu untuk introspeksi diri, belajar dari pengalaman, dapat menerima umpan balik maupun perspektif baru, serta mau terus belajar dan mengembangkan diri. Selain itu individu juga menunjukkan rasa humor serta bersedia memandang diri dari banyak perspektif.
- c. Kemampuan mempercayai diri sendiri dalam arti memiliki kepercayaan diri dan kesadaran yang kuat terkait harga diri serta kemampuan dirinya. Individu dengan kecakapan ini berani untuk menyuarakan keyakinan dirinya sebagai cara untuk mengungkapkan eksistensi atau keberadaan dirinya, berani mengutarakan pandangan yang berbeda atau tidak umum dan bersedia

berkorban untuk kebenaran, serta tegas dan mampu membuat keputusan yang tepat walaupun dalam keadaan yang tidak pasti.

Solso (2008) mengungkapkan aspek-aspek utama dalam kesadaran diri meliputi:

a. *Attention* (perhatian)

Kesadaran diri individu yang diarahkan dengan memusatkan perhatian terhadap kejadian-kejadian yang terjadi pada dirinya sendiri maupun orang di sekitarnya. Individu juga dapat mengalihkan perhatian ke dalam diri dan merenungkan pikiran-pikiran pribadi, memori-memori, dan citra-citra visual saat sadar dengan keadaan yang sedang di alaminya.

b. *Wakefulness* (kesiagaan)

Kesadaran individu yang siaga dengan kejadian-kejadian yang di alaminya dengan terpengaruh oleh perhatiannya kepada suatu kejadian tersebut. Kesiagaan ini merupakan suatu kondisi mental yang dialami seorang sepanjang hidupnya, dalam tiap hari.

c. *Architecture* (arsitektur)

Kesadaran bukanlah sebuah proses tunggal yang dilakukan oleh sebuah neuron tunggal, melainkan dipertahankan melalui sejumlah proses-proses neorologis yang diasosiasikan dengan interpretasi terhadap fenomena sensorik, sematik, kognitif, dan emosional, yang ada secara fisik maupun secara imajinatif.

d. *Recall of knowledge* (memnngingat pengetahuan)

Kesadaran memungkinkan manusia mendapatkan akses ke pengetahuan melalui proses *recall* dan rekognisi terhadap informasi mengenai diri pribadi dan mengenai dunia ini. Kesadaran diri ini memiliki tiga komponen antara lain:

- 1) *Self knowlege* (pengetahuan diri) adalah pemahaman tentang informasi jati diri pribadi seseorang, individu akan sadar dengan dirinya sendiri, bahwa individu memiliki kekurangan serta kelebihan, serta dalam kesehariannya individu sadar hal tersebut adalah dirinya.
- 2) *World knowledge* (pengetahuan tentang dunia) merupakan individu mengingat sejumlah fakta dari memori jangka panjang. Kesadaran akan tanggung jawab dapat terbentuk dengan mengingat peristiwa-peristiwa di luar dirinya.
- 3) *Activation of knowlege* (aktivitas pengetahuan), seorang individu menyadari tindakan-tindakan orang lain. Kesadaran akan kejujuran individu akan terbentuk dengan melihat orang lain sebagai contoh nyata. Individu akan belajar bagaimana membentuk suatu kesadaran diri dalam dirinya melalui orang lain.

e. *Emotive* (emosi)

Suatu kondisi sadar, yang biasa dianggap sebagai suatu bentuk perasaan atau emosi (berbeda dengan pikiran atau presepsi). Emosi ditimbulkan oleh kondisi-kondisi internal saat merespon peristiwa-peristiwa eksternal.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut untuk alat ukur dari *self awereness* dalam penelitian ini peneliti memilih aspek-aspek yang dikemukakan oleh Goleman (1996) yaitu : kemampuan dalam mengenali emosi serta pengaruh dari emosi tersebut, kemampuan pengakuan diri yang akurat meliputi pengetahuan akan sumber daya batiniah, kemampuan dan keterbatasan diri, serta kemampuan mempercayai diri sendiri dalam arti memiliki kepercayaan diri dan kesadaran yang kuat terkait harga diri serta kemampuan dirinya.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Self Awereness

Malikah (2013) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi *self awareness* yaitu sistem nilai (reflek hati nurani, harga diri, Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa), cara pandang (kebersamaan dan kecerdasan), dan perilaku (keramahan yang tulus dan santun, ulet dan tangguh).

1. Sistem Nilai

- a. Reflek hati nurani, identik dengan evaluasi diri atau intropeksi diri yaitu menilai diri melalui data atau sumber yang diperoleh dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar, sehingga gambaran mengenai diri dapat diungkapkan.
- b. Harga diri, individu yang memiliki *self awareness* yang tinggi cenderung memiliki harga diri yang tinggi, sehingga individu tersebut akan bisa mewujudkan dirinya sesuai dengan keadaan.

- c. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, merupakan jalan yang dilalui manusia untuk mencapai *self awereness*.

2. Cara Pandang

- a. Kebersamaan, yaitu membangun relasi yang baik dengan diri sendiri maupun dengan lingkungan, sehingga didapatkan penilaian orang lain terhadap diri baik dari sisi kelebihan maupun kekurangan diri, dan mendapatkan keteladanan dari orang lain.
- b. Kecerdasan, indikasi adanya kecerdasan hidup pada diri individu dapat berupa rasa percaya diri dalam memegang prinsip hidup yang diiringi dengan pendirian yang kuat dan mempunyai visi untuk lebih mengedepankan kepentingan umum.

3. Perilaku

- a. Keramahan yang tulus dan santun, yaitu penghormatan dan penghargaan terhadap orang lain, dengan keramahan yang tulus dan santun individu akan merasakan suatu kedamaian, rasa empati, dan sikap hormat serta mendapatkan penghargaan dari orang lain.
- b. Ulet dan tangguh, yaitu sikap pantang menyerah dalam berusaha, tangkas, lincah, dan cekatan.

C. Hubungan Antara *Self Awereness* dengan Tanggung Jawab

Self awereness merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau emosi dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan

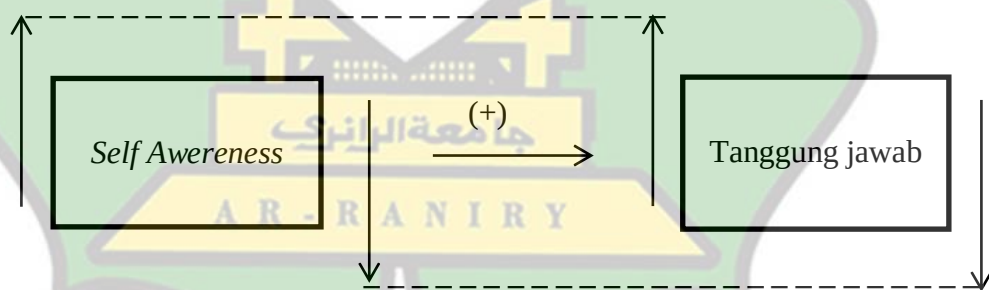
psikologi dan pemahaman diri. Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosi akan berusaha menyadari emosinya ketika emosi itu menguasai dirinya. Namun *self awereness* ini tidak berarti bahwa seseorang itu hanyut terbawa dalam arus emosinya tersebut sehingga suasana hati itu menguasai dirinya sepenuhnya. Sebaliknya *self awereness* adalah keadaan ketika seseorang dapat menyadari emosi yang sedang menghinggapi pikirannya akibat permasalahan-permasalahan yang dihadapi untuk selanjutnya ia dapat menguasainya (Goleman, 1996).

Orang yang *self awereness*nya bagus maka ia mampu untuk mengenal dan memilih-milah perasaan, memahami hal yang sedang dirasakan dan mengapa hal itu dirasakan dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut (Goleman 1996). Menurut Corey *self awereness* merupakan kemampuan dasar yang mendasari kebebasan manusia dalam menentukan pilihan hidupnya dan oleh karena itu ia bertanggung jawab atas dirinya sendiri (dalam Stefanus, dkk, 2021). Sejalan dengan itu, setiap manusia berhak dan juga wajib untuk hidup sesuai dengan apa yang dia sadari sebagai kewajiban dan tanggung jawab.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian tanggung jawab dalam adalah keadaan di mana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya (dalam Yuliani, 2016). Oleh karena itu kesadaran menjadi nilai yang sangat penting dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawab.

Kesadaran dan tanggung jawab pribadi merupakan persoalan yang penting dalam hidup manusia. Sebab kesadaran dan tanggung jawab pribadi berhubungan dengan sikap dan tindakan manusia dalam mengisi ruang kebebasan yang dimiliki. Sikap dan tindakan yang diambil oleh setiap manusia tidak berdiri di ruang kosong, melainkan harus dipertanggung jawabkan terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang sebenarnya (Siswanto, 1997).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Nugraheny (2017) yaitu ada pengaruh positif yang signifikan antara *self awereness* dan tanggung jawab yang berarti semakin tinggi *self awereness* maka semakin tinggi tanggung jawab, begitu juga sebaliknya semakin rendah *self awereness* maka semakin rendah pula tanggung jawab. Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yaitu *self awereness* dan tanggung jawab terlihat terdapat hubungan positif hal ini dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara *self awereness* dan tanggung jawab pada pengurus ILMPI. Artinya semakin tinggi *self awereness* maka semakin tinggi tanggung jawab, begitu juga sebaliknya semakin rendah *self awereness* maka semakin rendah tanggung jawab pada pengurus ILMPI.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasi yaitu pengukuran terhadap beberapa variabel serta saling hubungan diantara variabel-variabel tersebut dapat dilakukan serentak dalam kondisi yang realistik (Azwar, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk melihat hubungan antara *self awareness* dengan tanggung jawab pada pengurus ikatan lembaga mahasiswa psikologi Indonesia (ILMPI).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

- a. Variable bebas (X) : *Self awareness*
- b. Variable terikat (Y) : Tanggung jawab

C. Definisi Operasional

1. *Self Awereness*

Self awereness yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, dorongan, nilai, dan dampaknya pada orang lain serta perhatian terus menerus terhadap batin seseorang, merefleksi diri, pikiran mengamati dan menggali pengalaman, termasuk emosi. Tinggi rendahnya *self awereness* diukur dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Goleman (1996) yaitu kemampuan dalam mengenali emosi serta pengaruh dari emosi tersebut, kemampuan pengakuan diri yang akurat meliputi pengetahuan akan sumber daya batiniah, kemampuan dan keterbatasan diri, serta kemampuan mempercayai diri sendiri dalam arti memiliki kepercayaan diri dan kesadaran yang kuat terkait harga diri serta kemampuan dirinya.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Personal responsibility* (tanggung jawab individu) yang merupakan kemampuan untuk menghubungkan pilihan, tindakan, dan konsekuensi dengan pengambilan keputusan yang tepat. Tinggi rendahnya tanggung jawab diukur dengan menggunakan spek-aspek tanggung jawab yang di kemukakan oleh O'Neill (2012) yaitu: Berupaya untuk mencapai keunggulan, Bertindak berdasarkan integritas pribadi dan akademik, Berkontribusi terhadap komunitas yang lebih luas, Menganggap serius perspektif orang lain dan Mengembangkan kompetensi dalam penalaran dan tindakan etis dan moral.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus ILMPI yang tergabung dari wilayah 1 sampai wilayah 7 seluruh Indonesia berjumlah 392 pengurus, data ini berdasarkan SK kepengurusan ILMPI yang diperoleh dari Badan Kesekretariatan Nasional.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, teknik ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2017).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat pada tabel penentuan jumlah sample dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2017). Maka dari 392 populasi, peneliti memperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 185 pengurus.

E. Persiapan dan Pelaksanaa Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menyiapkan skala penelitian yaitu skala *Self Awereness* dan skala Tanggung Jawab yang nantinya akan digunakan untuk mengambil data responden. Kemudian skala penelitian tersebut terlebih dahulu melawati uji validitas oleh *expert judgment*. setelah pengujian selesai, peneliti menyiapkan skala dalam bentuk *google form* yang akan disebarakan melalui jaringan pribadi dan aplikasi *WhatsApp*. Adapun beberapa administrasi yang harus disiapkan oleh peneliti yaitu surat izin penelitian untuk ke tujuh wilayah ILMPI.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan suarat-surat kelengkapan administrasi untuk proses penelitian ini hal pertama yang dilakukan yaitu peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian ke Akademik pada tanggal 16 Juni 2022, kemudian surat izin penelitian diberikan kepada peneliti. Selanjutnya peneliti mengirimkan surat izin penelitian ke Koordinator Badan Kesekretariatan tiap-tiap wilayah ILMPI untuk mendapatkan izin penelitian.

2. Pelaksanaan Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan uji coba dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 17 Juni sampai 22 Juni 2022. Penelitian ini berlangsung selama 5 hari. Penelitian dilakukan pada pengurus ILMPI dari wilayah 1 sampai wilayah 7 dengan cara membagikan kuesioner melalui link <https://forms.gle/3vishYxznT5xyP9g7> kepada grup

WhatsApp dan untuk pengurus wilayah 1 sampai 6 peneliti membagikannya melalui personal chat dengan tiap-tiap koordinator badan kesekretariatan untuk dikirimkan ke grup wilayahnya sehingga peneliti dapat memastikan bahwa pengurus mengisi kuesioner tersebut. Setelah data responden terkumpul, selanjutnya peneliti mentabulasi data di *Microsoft Excel*, kemudian mengolah data menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 20.0 for Windows*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Skala dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala Likert. (Sugiyono, 2017) menyatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang kemudian disebut dengan variabel penelitian. Kemudian variabel yang akan diteliti diuraikan menjadi indikator penelitian, maka indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrument berupa pernyataan.

Pada setiap skala terdiri dari dua bentuk pertanyaan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang mendukung variabel yang diteliti. Sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memihak pada variabel yang diteliti (Azwar, 2016). Jawaban pada skala ini mempunyai tingkatan level dari sangat positif sampai sangat negatif dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Menurut Azwar (2012) bila pilihan tengah atau netral

disediakan maka kebanyakan subjek akan cenderung untuk menempuh pilihannya di kategori tengah tersebut, sehingga data mengacu perbedaan di antara responden menjadi kurang informatif. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu skala *self awareness* berdasarkan aspek-aspek dari Goleman (1996) dan skala tanggung jawab berdasarkan aspek-aspek dari O'Neill (2012)

Tabel 3.1
Skor Skala Favourable dan Skala Unfavourable

Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Skala *Self Awareness*

Self awareness dapat diukur dengan menggunakan skala *self awareness* yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Goleman (1996) sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dalam mengenali emosi serta pengaruh dari emosi tersebut. Individu dengan kecakapan ini akan mengetahui makna dari emosi yang mereka rasakan serta mengapa emosi tersebut terjadi, menyadari keterkaitan antara emosi yang dirasakan dengan apa yang dipikirkan, mengetahui pengaruh emosi mereka terhadap kinerja, serta mempunyai

kesadaran yang dapat dijadikan pedoman untuk nilai-nilai dan tujuan-tujuan individu.

- 2) Kemampuan pengakuan diri yang akurat meliputi pengetahuan akan sumber daya batiniah, kemampuan dan keterbatasan diri.

Individu dengan kecakapan ini menyadari kelebihan dan kelemahan dirinya, menyediakan waktu untuk introspeksi diri, belajar dari pengalaman, dapat menerima umpan balik maupun perspektif baru, serta mau terus belajar dan mengembangkan diri. Selain itu individu juga menunjukkan rasa humor serta bersedia memandang diri dari banyak perspektif.

- 3) Kemampuan mempercayai diri sendiri dalam arti memiliki kepercayaan diri dan kesadaran yang kuat terkait harga diri serta kemampuan dirinya. Individu dengan kecakapan ini berani untuk menyuarakan keyakinan dirinya sebagai cara untuk mengungkapkan eksistensi atau keberadaan dirinya, berani mengutarakan pandangan yang berbeda atau tidak umum dan bersedia berkorban untuk kebenaran, serta tegas dan mampu membuat keputusan yang tepat walaupun dalam keadaan yang tidak pasti.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Self Awereness

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kemampuan dalam mengenali emosi serta	Mengetahui makna dari emosi yang dirasakan	1	19	10

2.	Kemampuan pengakuan diri yang akurat meliputi pengetahuan akan sumber daya batiniah, kemampuan dan keterbatasan diri	pengaruh dari emosi tersebut.	Mengetahui mengapa emosi tersebut terjadi.	2	20	16
			Menyadari keterkaitan antara emosi yang dirasakan dengan apa yang dipikirkan.	3	21	
			Mengetahui pengaruh emosi mereka terhadap kinerja.	4	22	
			Mempunyai kesadaran yang dijadikan pedoman untuk nilai-nilai dan tujuan-tujuan individu.	5	23	
			Individu menyadari kelebihanannya	6	24	
			Individu menyadari kelemahan dirinya.	7	25	
			Menyediakan waktu untuk introspeksi diri,	8	26	
			Belajar dari pengalaman	9	27	
			Menerima umpan balik maupun perspektif baru.	10	28	
			Mau terus belajar mengembangkan diri	11	29	
			Individu menunjukkan rasa humor	12	30	

		Individu dapat memandang diri dari banyak perspektif	13	31	
3.	Kemampuan mempercayai diri sendiri dalam arti memiliki kepercayaan diri dan kesadaran yang kuat terkait harga diri serta kemampuan dirinya.	Berani untuk menyuarakan keyakinan dirinya sebagai cara untuk mengungkapkan eksistensi atau keberadaan dirinya.	14	32	10
		Berani mengutarakan pandangan yang berbeda atau tidak umum.	15	33	
		Bersedia berkorban untuk kebenaran.	16	34	
		Individu memiliki sikap tegas	17	35	
		Mampu membuat keputusan yang tepat walaupun dalam keadaan yang tidak pasti.	18	36	
Total			18	18	36

b. Skala tanggung jawab

Tanggung jawab dapat diukur dengan menggunakan skala tanggung jawab yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh O'Neill (2012) sebagai berikut:

- 1) Berupaya untuk mencapai keunggulan yaitu dengan mengembangkan etos kerja yang kuat dan secara sadar mengerjakan dengan baik di segala aspek di perguruan tinggi.
- 2) Bertindak berdasarkan integritas pribadi dan akademik yaitu mengenali dan bersikap dengan rasa hormat, mulai dari kejujuran, keadilan dalam hubungan, dengan prinsip-prinsip yang terikat dengan kehormatan akademisi.
- 3) Berkontribusi terhadap komunitas yang lebih luas yaitu mengenali dan bersikap bertanggung jawab terhadap komunitas pendidikan dan lingkungan yang lebih luas dalam konteks masyarakat, lokal, nasional dan global.
- 4) Menganggap serius perspektif orang lain yaitu mengenali dan bertindak atas kewajiban dalam membentuk penilaian sendiri, melibatkan perspektif orang lain sebagai sumber belajar, kewarganegaraan dan bekerja.
- 5) Mengembangkan kompetensi dalam penalaran dan tindakan etis dan moral yaitu Mengembangkan penalaran etis dan moral dengan cara yang menggabungkan empat tanggung jawab lainnya menggunakan penalaran seperti itu dalam belajar dan dalam kehidupan.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Tanggung Jawab

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Berupaya untuk mencapai keunggulan	Mengembangkan etos kerja yang kuat.	1	17	4



	Secara sadar mengerjakan dengan baik di segala aspek di perguruan tinggi.	2	18	
2. Bertindak berdasarkan integritas pribadi dan akademik	Mengenali dengan rasa hormat berdasarkan prinsip-prinsip yang terikat dengan kehormatan akademis.	3	19	10
	Bertindak dengan rasa hormat berdasarkan prinsip-prinsip yang terikat dengan kehormatan akademis	4	20	
	Jujur dalam hubungan berdasarkan prinsip-prinsip yang terikat dengan kehormatan akademis	5	21	
	Adil dalam hubungan berdasarkan prinsip-prinsip yang terikat dengan kehormatan	6	22	

	akademis.			
3. Berkontribusi terhadap komunitas yang lebih luas	Mengenali tanggung jawab	7	23	6
	Bersikap bertanggung jawab terhadap komunitas pendidikan .	8	24	
	Berkontribusi pada lingkungan yang lebih luas dalam konteks masyarakat, lokal, nasional dan global.	9	25	
4. Menganggap serius perspektif orang lain	Mengenali perspektif orang lain atas dasar kewajiban sebagai bentuk penilaian sendiri	10	26	6
	Melibatkan perspektif orang lain sebagai sumber belajar, kewarganegaraan dan bekerja.	12	28	
	Mengembangkan kompetensi penalaran etis.	13	29	
5. Mengembangkan kompetensi dalam penalaran dan tindakan etis dan moral	Mengembangkan kompetensi penalaran etis.	14	30	8
	Mengembangkan kompetensi penalaran moral			
	Menggunakan penalaran etis dan moral dalam belajar	15	31	

Menggunakan penalaran etis dan moral dalam kehidupan	16	32	
Total	16	16	32

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2013). Suatu tes yang mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberi hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar, 2013).

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala oleh *expert review*. Untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa orang *reviewer*. Tujuannya adalah untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologi yang diukur.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR (Content Validity Ratio)*, yang diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *SME (Subject Matter Expert)*. *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur suatu sistem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka

CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan + 1.00 dengan CVR+ 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar,2017)

Adapun statistic CVR dirumuskan sebagai berikut.

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi CVR skala *self awareness*

Hasil komputasi CVR skala *self awareness* yang penulis gunakan adalah hasil penilaian dari 3 orang *expert reviewer*, dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 3.4

Koefisien CVR Skala Self Awareness

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	10.	1	19.	1	28.	1
2.	1	11.	1	20.	1	29.	1
3.	1	12.	1	21.	1	30.	1
4.	1	13.	0,3	22.	1	31.	1
5.	1	14.	1	23.	1	32.	1
6.	1	15.	1	24.	1	33.	1
7.	1	16.	1	25.	1	34.	1
8.	1	17.	1	26.	1	35.	1
9.	1	18.	1	27.	1	36.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian 3 orang SME pada skala *self awareness* di atas memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR di atas nol (0). Sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Komputasi CVR skala tanggung jawab

Hasil komputasi CVR dari skala tanggung jawab yang peneliti gunakan adalah hasil penilaian dari 3 orang *expert reviewer*, dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 3.5

Koefisien CVR Skala Tanggung Jawab

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	9.	1	17.	1	25.	1
2.	1	10.	0,3	18.	1	26.	0,3
3.	0,3	11.	0,3	19.	0,3	27.	0,3
4.	1	12.	1	20.	0,3	28.	1
5.	0,3	13.	1	21.	0,3	29.	1
6.	1	14.	0,3	22.	1	30.	0,3
7.	0,3	15.	0,3	23.	0,3	31.	0,3
8.	1	16.	1	24.	1	32.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian 3 orang SME pada skala tanggung jawab di atas dalam tabel 3.5 memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR di atas nol (0). Sehingga semua aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Analisis daya beda aitem yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total (r_x). Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total batasan r_x 0,25. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang

memiliki harga rix kurang dari 0,25 dapat di interpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2012).

Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem total (Azwar, 2012):

$$r_{iK} = \frac{\sum iK - (\sum i)(\sum K)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum K^2 - (\sum K)^2/n]}}$$

Keterangan :

i = Skor item

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

1) Uji Daya Beda Aitem Skala *Self Awareness*

Hasil analisis daya beda aitem skala *self awareness* dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 3.6

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Self Awareness

No	rix	No	rix	No	rix	No	rix
1	0,215	10	0,558	19	0,515	28	0,675
2	0,218	11	0,539	20	0,598	29	0,632
3	0,284	12	0,594	21	0,605	30	0,656
4	0,506	13	0,387	22	0,608	31	0,650
5	0,531	14	0,430	23	0,649	32	0,659
6	0,534	15	0,478	24	0,644	33	0,636
7	0,527	16	0,461	25	0,575	34	0,722
8	0,512	17	0,427	26	0,632	35	0,681
9	0,600	18	0,353	27	0,638	36	0,609

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala *self awereness* di atas menunjukkan 2 aitem rendah dan tidak terpilih yaitu nomor 1 dan 2 dikarenakan koefisien korelasi $\leq 0,25$ sehingga daya bedanya dianggap belum memuaskan. Selanjutnya sisa 34 aitem yang terpilih tersebut ditunjukkan pada *blue print* akhir skala *Self Awereness*.

Tabel 3.7
Blue Print Akhir Skala Self Awereness

No	Aspek	Aitem		Jumlah	%
		Favorable	Unfavorable		
1.	Kemampuan dalam mengenali emosi serta pengaruh dari emosi tersebut.	3,4,5	19,20,21,22,23	8	24%
2.	Kemampuan pengakuan diri yang akurat meliputi pengetahuan akan sumber daya batiniah, kemampuan dan keterbatasan diri	6,7,8,9,10,11,12,13	24,25,26,27,28,29,30,31	16	47%
3.	Kemampuan mempercayai diri sendiri dalam arti memiliki kepercayaan diri dan kesadaran yang kuat terkait harga diri serta kemampuan dirinya.	14,15,16,17,18	32,33,34,35,36	10	29%
Total		16	18	34	100%

2) Uji Daya Beda Aitem Skala Tanggung Jawab

Hasil analisis daya beda aitem skala tanggung jawab dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini:

Tabel 3.8

Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Tanggung Jawab

No	rix	No	rix	No	rix	No	rix
1	0,442	9	0,577	17	0,651	25	0,693
2	0,518	10	0,618	18	0,644	26	0,714
3	0,506	11	0,526	19	0,566	27	0,740
4	0,594	12	0,621	20	0,600	28	0,685
5	0,616	13	0,615	21	0,685	29	0,730
6	0,415	14	0,633	22	0,561	30	0,747
7	0,576	15	0,569	23	0,702	31	0,694
8	0,391	16	0,539	24	0,714	32	0,752

Berdasarkan koefisien uji beda daya aitem skala tanggung jawab di atas menunjukkan semua aitem mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem $\geq 0,25$ sehingga daya bedanya dianggap memuaskan dan tidak ada aitem yang gugur. Sebagaimana yang ditunjukkan pada *blue print* akhir skala Tanggung Jawab pada tabel 4.16

Tabel 3.9

Blue Print Akhir Skala Tanggung Jawab

No	Aspek	Aitem		Jumlah	(%)
		Favorable	Unfavorable		
1.	Berupaya untuk mencapai keunggulan	1,2	17,18	4	12,5%
2.	Bertindak berdasarkan integritas pribadi dan akademik	3,4,5,6	19,20,21,22	8	25%
3.	Berkontribusi terhadap komunitas yang lebih luas	7,8,9	23,24,25	6	18,75%
4.	Menganggap serius perspektif orang lain	10,11,12	26,27,28	6	18,75%

No	Aspek	Aitem		Jumlah	(%)
		Favorable	Unfavorable		
5.	Mengembangkan kompetensi dalam penalaran dan tindakan etis dan moral	13,14,15,16	29,30,31,32	8	25%
Total		16	16	32	100%

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur kehandalannya (Sugiyono, 2017). Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi alat ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan aplikasi SPSS dengan formula *Cronbach's Alpha* yang di hitung pada aitem-aitem yang telah dianggap layak (Azwar, 2016). Tinggi rendahnya reabilitas secara *empiric* akan ditunjukkan oleh koefisien, semakin tinggi koefisien korelasi hasil ukur dua alat parallel, maka konsistensi keduanya semakin baik, koefisien realibilitas secara teoritis berkisar antara 0-1. Semakin tinggi reliabilitas yang mendekati angka 1 maka semakin tinggi pula reliabilitasnya dan menunjukkan bahwa alat ukur tersebut baik untuk digunakan (Azwar, 2009). Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 [1 - (Sy1^2 + Sy2^2)/Sx^2]$$

Keterangan :

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

Sx^2 = Varian skor X

1) Uji Reliabilitas Skala *Self Awareness*

Hasil uji reliabilitas tahap pertama pada skala *self awareness* diperoleh $\alpha = 0,942$ selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 2 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh $\alpha = 0,945$ sehingga skala ini dapat dikatakan reliable dengan koefisien sangat tinggi.

2) Uji Reliabilitas Skala Tanggung Jawab

Hasil uji reliabilitas pada skala tanggung jawab diperoleh $\alpha = 0,954$ sehingga skala ini dapat di katakana reliable dengan koefisien yang sangat tinggi. Uji reliabilitas pada skala tanggung jawab hanya dilakukan satu tahap dikarenakan tidak ada aitem yang gugur.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengolahan data uji prasyarat dan uji hipotesis berikut

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas (Priyanto, 2016)

1) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) jika data yang dihasilkan

tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas, analisis data yang dilakukan adalah secara non parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dari program SPSS. Aturan yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka data berdistribusi secara normal. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi secara normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier. Uji linier dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linieritas dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Uji linieritas yang dilakukan menggunakan SPSS memakai jalur *F deviation from linearity*, dikatakan hubungan linier apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) (Sudjatmoko, 2015).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu dengan jalan memeriksa batas penerimaan-penolakan taraf signifikansi statistik dari koefisien jalur yang dihasilkan (Sugiyono, 2017). Uji hipotesis ini dilakukan agar dapat menjawab hipotesis yang ada di bab II. Analisis penelitian data dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dari Pearson, dengan bantuan komputer program SPSS. Koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$) (Periontalo, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi pengurus ikatan lembaga mahasiswa psikologi Indonesia (ILMPI) sebanyak 392 pengurus. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 185 pengurus berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michel*. Data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebanyak 64 orang (35%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 121 orang (65%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagai mana pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Laki-laki	64	35%
Perempuan	121	65%
Jumlah	185	100%

b. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel yang usia 17 tahun sebanyak 1 orang (0,54%,) usia 18 tahun sebanyak 10 orang

(5,40%), usia 19 tahun sebanyak 27 orang (14,60%), usia 20 tahun sebanyak 61 orang (32,98%), usia 21 tahun sebanyak 51 orang (27,56%), usia 22 tahun sebanyak 27 orang (14,60%), usia 23 tahun sebanyak 7 orang (3,78%), usia 24 tahun sebanyak 1 orang (0,54 %). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berusia 20 tahun, sebagaimana pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Rentang Usia

Rentang Usia	Jumlah (n)	Persentase
16-18 tahun	11	5,94%
19-25 tahun	174	94,05%
Jumlah	185	100%

Menurut Hurlock (2003) batasan usia remaja di mulai dari umur 13-16 tahun dan akhir masa remaja bermula dari usia 16-18 tahun, yaitu matang secara hukum. Selanjutnya Santrock (2011) mengatakan bahwa masa dewasa awal adalah masa transisi dari remaja menuju dewasa, rentang usia ini berkisar antara 18 tahun hingga 25 tahun. Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa subjek pada penelitian ini adalah remaja akhir dan dewasa awal.

c. Subjek Berdasarkan Agama

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa sampel agama Islam sebanyak 155 orang (83,79%), agama Kristen sebanyak 19 orang (10,27 %), agama Kristen Protestan sebanyak 4 orang (2,16%), agama Hindu sebanyak 3 orang (1,62%), agama Budha sebanyak 1 orang (0,54%), agama Katolik sebanyak 3 orang

(1,62%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel beragama Islam , sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Agama

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Budha	1	0,54%
Hindu	3	1,62%
Katolik	3	1,62%
Kristen Protestan	4	2,16%
Kristen	19	10,27%
Islam	155	83,79%
Jumlah	185	100%

d. Subjek Berdasarkan Suku

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel dari suku Aceh sebanyak 21 orang (11,35%), suku Ambon sebanyak 6 orang (3,24%), suku Bali sebanyak 2 orang (1,08%), suku Batak sebanyak 19 orang (10,27%), suku Betawi sebanyak 7 orang (3,78%), suku Bugis sebanyak 3 orang (1,62%), suku Dayak sebanyak 4 orang (2,16%), suku Gayo sebanyak 2 orang (1,08%), suku Gorontalo sebanyak 1 orang (0,54%), suku Jawa sebanyak 53 orang (28,64%), suku Karo sebanyak 2 orang (1,08%), suku Lampung sebanyak 4 orang (2,16%), suku Makassar sebanyak 2 orang (1,08%), suku Manado sebanyak 2 orang (1,08%), suku Mandailing sebanyak 1 orang (0,54%), suku Melayu sebanyak 9 orang (4,86%), suku Minahasa sebanyak 3 orang (1,62%), suku Minang sebanyak 14 orang (7,56%), suku Nias sebanyak 1 orang (0,54%), suku Ogan Komering Ulu sebanyak 1 orang (0,54%), suku Ogan Komering Ilir sebanyak 1 orang (0,54%),

suku Padang sebanyak 1 orang (0,54%), suku Palembang sebanyak 3 orang (1,62%), suku Papua sebanyak 2 orang (1,08%), suku Sunda sebanyak 6 orang (3,24%), suku Ternate sebanyak 7 orang (3,78%), suku Tidore sebanyak 5 orang (2,70%), suku Tionghoa sebanyak 1 orang (0,54%), suku Toraja sebanyak 2 orang (1,0%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel bersuku Jawa , sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Suku

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Gorontalo	1	0,54%
Mandailing	1	0,54%
Nias	1	0,54%
Ogan Komering Ulu	1	0,54%
Ogan Komering Ilir	1	0,54%
Padang	1	0,54%
Tionghoa	1	0,54%
Bali	2	1,08%
Gayo	2	1,08%
Karo	2	1,08%
Makassar	2	1,08%
Manado	2	1,08%
Papua	2	1,08%
Toraja	2	1,08%
Bugis	3	1,62%
Minahasa	3	1,62%
Palembang	3	1,62%
Dayak	4	2,16%
Lampung	4	2,16%
Tidore	5	2,70%
Ambon	6	3,24%
Sunda	6	3,24%
Betawi	7	3,78%
Ternate	7	3,78%
Melayu	9	4,86%

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Minang	14	7,56%
Batak	19	10,27%
Aceh	21	11,35%
Jawa	53	28,64%
Jumlah	185	100%

e. Deskripsi Subjek Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa jumlah sample dari daerah Aceh sebanyak 30 orang (16,21%), daerah Bali sebanyak 2 orang (1,08%), daerah Banten sebanyak 3 orang (1,62%), daerah Gorontalo sebanyak 2 orang (1,08%), daerah Jakarta sebanyak 9 orang (4,86%), daerah Jambi sebanyak 3,24%), daerah Jawa Barat sebanyak 13 orang (7,02%), daerah Jawa Tengah sebanyak 16 orang (8,64%), daerah Jawa Timur sebanyak 8 orang (4,32%), daerah Kalimantan sebanyak 5 orang (2,70%), daerah Lampung sebanyak 9 orang (4,86%), daerah Maluku sebanyak 9 orang (4,86%), daerah NNT sebanyak 1 orang (0,54%), daerah Papua sebanyak 6 orang (3,24%), daerah Riau sebanyak 3 orang (1,62%), daerah Sulawesi sebanyak 14 (7,56%), daerah Sumatera Barat sebanyak 10 orang (5,40%), daerah Sumatera Selatan sebanyak 8 orang (4,32%), Sumatera Utara sebanyak 21 orang (11,35%), daerah Yogyakarta sebanyak 10 orang (5,40%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel yang berasal dari daerah Aceh, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
NTT	1	0,54%
Bali	2	1,08%
Gorontalo	2	1,08%
Banten	3	1,62%
Riau	3	1,62%
Kalimantan	5	2,70%
Jambi	6	3,24%
Papua	6	3,24%
Jawa Timur	8	4,32%
Sumatera Selatan	8	4,32%
Jakarta	9	4,86%
Lampung	9	4,86%
Maluku	9	4,86%
Sumatera Barat	10	5,40%
Yogyakarta	10	5,40%
Jawa Barat	13	7,02%
Sulawesi	14	7,56%
Jawa Tengah	16	8,64%
Sumatera Utara	21	11,35%
Aceh	30	16,21%
Jumlah	185	100%

f. Subjek Berdasarkan Universitas

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel yang bergabung di ILMPI dari wilayah 1 universitas negeri ada 9 dan Universitas swasta ada 7, wilayah 2 universitas negeri ada 4 dan universitas swasta ada 9, wilayah 3 universitas negeri ada 7 dan universitas swasta ada 5, wilayah 4 universitas negeri ada 3 dan universitas swasta ada 9, wilayah 5 universitas negeri ada 6 dan universitas swasta ada 7, wilayah 6 universitas negeri ada 4 dan

universitas swasta ada 6, wilayah 7 universitas negeri ada 5 dan universitas swasta ada 3. Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini yaitu Universitas yang berasal dari wilayah 7 dengan jumlah sample 56 orang.

sebagaimana pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Universitas

Kategori	Universitas Negeri	Universitas Swasta	Jumlah Sampel	Persentase
ILMPI Wilayah 1	9	7	32	17%
ILMPI Wilayah 2	4	9	20	11%
ILMPI Wilayah 3	7	5	20	11%
ILMPI Wilayah 4	3	9	18	9%
ILMPI Wilayah 5	6	7	16	8%
ILMPI Wilayah 6	4	6	27	14%
ILMPI Wilayah 7	5	3	56	30%
Total			185	100%

g. Deskripsi Subjek Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan hasil dilapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel dari angkatan 2016 sebanyak 1 orang (0,54%), angkatan 2017 sebanyak 1 orang (0,54%), angkatan 2018 sebanyak 24 orang (12,97%), angkatan 2019 sebanyak 70 orang (37,83%), angkatan 2020 sebanyak 64 orang (34,59%), angkatan 2021 sebanyak 25 orang (13,51%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini yaitu angkatan 2019, sebagaimana pada tabel 4.7

Tabel 4.7

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkatan

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
2016	1	0,54%
2017	1	0,54%

2018	24	12,97%
2021	24	12,97%
2020	60	32,43%
2019	75	40,54%
Jumlah	185	100%

h. Deskripsi Subjek Berdasarkan Semester

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel dari semester II sebanyak 24 orang (12,97%), semester IV sebanyak 60 (32,43%), semester VI sebanyak 75 orang (40,54%), semester VII sebanyak 24 orang (12,97%), semester X sebanyak 1 orang (0,54%), semester XII sebanyak 1 orang (0,54%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini yaitu semester VI, sebagaimana pada tabel 4.8

Tabel 4.8

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
X	1	0,54%
XII	1	0,54%
II	24	12,97%
VII	24	12,97%
IV	60	32,43%
VI	75	40,54%
Jumlah	185	100%

i. Subjek Berdasarkan Wilayah ILMPI

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel dari wilayah 1 (Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Lampung) sebanyak 32 orang (17%) , wilayah 2 (Jakarta, Banten, Jawa Barat) sebanyak 20

orang (11%), wilayah 3 (Jawa Tengah, Kalimantan) sebanyak 20 orang (11%), wilayah 4 (D.I Yogyakarta) sebanyak 18 orang (9%), wilayah 5 (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara) sebanyak 16 orang (8%), wilayah 6 (Sulawesi, Maluku, Papua) sebanyak 27 orang (14%), dan wilayah 7 (Aceh, Sumatera Utara) sebanyak 56 orang (30%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini yaitu wilayah 7 (Aceh, Sumatera Utara), sebagaimana pada tabel 4.9

Tabel 4.9

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Wilayah ILMPI

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Wilayah 1 (Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Lampung)	32	17%
Wilayah 2 (Jakarta, Banten, Jawa Barat)	20	11%
Wilayah 3 (Jawa Tengah, Kalimantan)	20	11%
Wilayah 4 (D.I Yogyakarta)	18	9%
Wilayah 5 (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara)	16	8%
Wilayah 6 (Sulawesi, Maluku, Papua)	27	14%
Wilayah 7 (Aceh, Sumatera Utara)	56	30%
Jumlah	185	100%

j. Deskripsi Subjek Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel yang jabatannya sebagai anggota lembaga sebanyak 9 orang (5%) , koordinator sebanyak 28 orang (15%) , staf/pengurus sebanyak 148 orang (80%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel yang jabatannya sebagai staf/pengurus, sebagaimana pada tabel 4.10

Tabel 4.10

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jabatan

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Anggota Lembaga	9	5%
Koordinator	28	15%
Staf/Pengurus	148	80%
Jumlah	185	100%

B. Hasil Penelitian .**1. Kategorisasi Data Penelitian**

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategori jenjang (orsinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat ketegorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standard populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala *Self Awareness*

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *self awareness*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Deskripsi Data Penelitian Self Awareness

Variabel	Data Hipotetik				Data Hipotetik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self Awareness</i>	136	34	85	17	136	73	105,09	15,76

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.7 , analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 34, maksimal 136, mean 85, dan standar deviasi 17. Sementara data empirik menunjukkan jawaban empirik menunjukkan jawaban minimal 73, maksimal 136, mean 105,09 dan standar deviasi 15,76. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat di jadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala *self awareness*.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *self awereness* adalah sebagaimana pada tabel 4.12 berikut

Tabel 4.12

Kategorisasi Skala Self Awereness

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 89,33$	39	21,1%
Sedang	$89,33 \leq X < 120,85$	123	66,5%
Tinggi	$120,85 \leq X$	23	12,4%

Berdasarkan tabel di atas maka hasil kategorisasi *self awereness* menunjukkan bahwa pengurus ILMPI memiliki tingkat *self awereness* berada pada kategori rendah sebanyak 39 orang (21,1%), berapa pada kategori sedang sebanyak 123 orang (66,5%), dan kategori tinggi sebanyak 23 orang (12,4%).

b. Skala Tanggung Jawab

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel tanggung jawab. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Deskripsi Data Penelitian Skala Tanggung Jawab

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Tanggung Jawab	128	32	144	16	128	67	102,16	14,75

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.5 , analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 32, maksimal 128, mean 144, dan standar deviasi 16. Sementara data empiric menunjukkan jawaban empirik menunjukkan jawaban minimal 67, maksimal 128, mean 102,16 dan standar deviasi 14,75. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat di jadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala tanggung jawab.

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X\end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan
M = Mean (rata-rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala tanggung jawab adalah sebagaimana tabel 4.14 berikut

Tabel 4.14

Kategorisasi Skala Tanggung Jawab

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 87,41$	33	17,8%
Sedang	$87,41 \leq X < 116,91$	123	66,5%
Tinggi	$116,91 \leq X$	29	15,7%

Berdasarkan tabel di atas maka hasil kategorisasi tanggung jawab menunjukkan bahwa pengurus ILMPI memiliki tingkat tanggung jawab berapa pada

kategori rendah sebanyak 33 orang (17,8%), berapa pada kategori sedang sebanyak 123 orang (66,5%), dan kategori tinggi sebanyak 29 orang (15,7%).

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas (Priyanto, 2016).

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini (skala *self awereness* dan skala tanggung jawab) dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4.15
Uji Normalitas Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefesien K-S	P
1.	<i>Self Awereness</i>	0,859	0,451
2.	Tanggung Jawab	0,970	0,304

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *self awereness* menunjukkan data berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan data koefesien Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar 0,827 dan nilai signifikasi (p) sebesar 0,304 ($p < 0,05$). Sedangkan data penelitian pada variabel tanggung jawab berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan data koefesien Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebesar 0,97 dan nilai signifikasi (p) sebesar 0,304. Nilai signifikasi (p) hitung lebih besar dari signifikasi tabel ($p > 0,05$). Karena kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linearitas menggunakan *F deviation from linierity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan yaitu variabel bebas dan variabel terikat jika $p > 0,05$ maka hubungannya linear Hasil uji linieritas hubungan dilakukan terhadap dua variabel pada penelitian ini memperoleh data sebagaimana tertera pada tabel 4.16

Tabel 4.16

Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

Varibael Penelitian	<i>F Deviation from linearity</i>	P
<i>Self Awereness</i>	1,307	0,113
Tanggung Jawab		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *F Deviation from linearity* kedua variabel di atas yaitu sebesar 1,304 dan nilai signifikasi (p) sebesar 0,113. Nilai p hitung (0,113) lebih besar dari nilai p tabel (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linier antara variabel *self awereness* dengan tanggung jawab pada pengurus ILMPI.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson. Analisis ini bisa dilakukan karena kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Hasil analisis korelasi *product moment* dari Pearson dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Correlation Product Moment</i>	P
Tanggung Jawab <i>Self Awereness</i>	0,872	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,872 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *self awereness* dengan tanggung jawab. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self awereness* maka semakin tinggi tanggung jawab, sebaliknya semakin rendah *self awereness* maka semakin rendah tanggung jawab pada pengurus ILMPI. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat di lihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18

Analisis Measure of Association

Variabel Penelitian	R^2
<i>Self Awereness</i> dengan Tanggung Jawab	0,761

Sumbangan relatif menghitung besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas tanpa memperhatikan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, sehingga besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas dapat diprediksi (Hadi, 2004).

Berdasarkan tabel *measure of association* di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai *R Square* (r^2)= 0,761 yang artinya terdapat 76,1%

pengaruh *self awereness* terhadap tanggung jawab, sementara 23,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self awereness* dengan tanggung jawab pada pengurus ikatan lembaga mahasiswa psikologi Indonesia (ILMPI). Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,872 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *self awereness* dengan tanggung jawab yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi *self awereness* maka semakin tinggi tanggung jawab pada pengurus ILMPI, begitupun sebaliknya semakin rendah *self awereness* maka semakin rendah tanggung jawab pada pengurus ILMPI.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa pengurus ILMPI memiliki tingkat *self awereness* tinggi sebanyak 23 pengurus, tingkat *self awereness* sedang sebanyak 123 pengurus, dan tingkat *self awereness* rendah sebanyak 39 pengurus. Sedangkan pengurus ILMPI memiliki tingkat tanggung jawab tinggi sebanyak 29 pengurus, pengurus tingkat tanggung jawab sedang sebanyak 123 pengurus, dan pengurus tingkat tanggung jawab rendah sebanyak 33 pengurus. Artinya tingkat *self awereness* dan tanggung jawab pada pengurus ILMPI kategori sedang memiliki jumlah seimbang yaitu sebanyak 123 pengurus dan untuk kategori tinggi cenderung relatif seimbang dengan kategori rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self-awareness* berhubungan dengan tanggung jawab karena individu yang kesadaran dirinya kurang baik, mereka cenderung belum mampu untuk mengenali diri sendiri dengan baik yang berakibat mereka tidak bertanggung jawab akan apa yang dilakukannya. Apabila *self-awareness* tinggi, maka tanggung jawab juga tinggi. Sebaliknya, apabila *self-awareness* rendah, maka tanggung jawab juga rendah. Maka dari itu, pengurus organisasi hendaknya memiliki *self-awareness* yang baik agar mereka mampu bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan.

Corey (dalam, Stefanus 2021) mengatakan bahwa semakin besar tingkat kesadaran manusia akan pilihan hidup, semakin besar rasa tanggung jawab pribadi terhadap konsekuensi dari pilihan yang di buat oleh individu. Kemudian Tanggung jawab pribadi di sini yang berarti keyakinan seseorang bahwa orang tersebut adalah penguasa hidupnya sendiri, yang sadar akan pilihan dan tujuan serta bertanggung jawab atas perilaku dan konsekuensi

(Siswanto, 1997) mengemukakan kesadaran dan tanggung jawab pribadi merupakan persoalan yang penting dalam hidup manusia, sebab kesadaran dan tanggung jawab pribadi berhubungan dengan sikap dan tindakan manusia dalam mengisi ruang kebebasan yang dimiliki. Sikap dan tindakan yang diambil oleh setiap manusia dipertanggungjawabkan terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang sebenarnya.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Nugraheni (2017) yang menyatakan bahwa melalui kesadaran, seseorang bisa menjadi sadar atas tanggung jawabnya untuk memilih. Manusia adalah makhluk yang bisa menyadari dan oleh karenanya,

bertanggung jawab atas keberadaannya, artinya semakin tinggi tingkan kesadaran maka semakin tinggi rasa tanggung jawab.

Menurut Okpara & Edwin (2015), seseorang yang memiliki *self awareness* yang baik dalam mengelola kecerdasan emosionya juga cenderung akan lebih efektif dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini disebabkan karena mereka paham betul cara mengelola emosi serta akan bertanggung jawab penuh terhadap tugasnya.

Patton (dalam Uno, 2006) menyebutkan bahwa kesadaran diri merupakan sifat yang ada pada *Emosional Intellegency* dan pada titik kesadaran inilah pengembangan (EQ) dapat dimulai, saluran menuju pada kesadaran diri adalah rasa tanggung jawab. Kesadaran diri penting karena dengan hal tersebut individu yang kesadaran diri atau *self-awareness* positif akan memiliki dorongan mandiri lebih baik dan dapat mengenal serta memahami dirinya sendiri untuk dapat berperilaku efektif dalam berbagai situasi.

Dalam hal ini individu dapat menerima dirinya apa adanya dan mampu melakukan introspeksi diri serta lebih mengenal dirinya, dan bertanggung jawab akan tugasnya sebagai pengurus organisasi. Jika individu tidak memiliki kesadaran diri untuk mengenal dirinya sendiri, maka remaja tersebut tentunya tidak memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan keputusannya.

Hasil analisis *Measures of Association* menunjukkan bahwa nilai *r Square* $r^2 = 0,761$ yang artinya terdapat 76,1% pengaruh *self awereness* dengan tanggung jawab pada pengurus ILMPI, sementara 23,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti pada penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian oleh Nugraheni (2017) yang menunjukkan bahwa $r^2 = 0,554$, ini berarti bahwa 55,4% pengaruh *self awareness* dengan tanggung jawab terhadap kepuasan hidup, sedangkan 44,6% berasal dari faktor lain yang juga tidak diukur dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu *self awareness* dengan tanggung jawab merupakan dua hal yang berpengaruh, sehingga *self awareness* mempunyai kontribusi besar dalam meningkatkan tanggung jawab pada pengurus ILMPI. Karena *self awareness* yang tinggi dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pada pengurus dalam menjalankan peran organisasi sehingga organisasi dapat mencapai tujuan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan statistik yang digunakan hanya diinterpretasikan kedalam angka dan persentase yang kemudian di deskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi selama proses penelitian. Subjek yang tersebar seluruh Indonesia yang terbagi dalam wilayah-wilayah ILMPI membuat peneliti tidak dapat menghubungi satu-persatu secara langsung sehingga peneliti harus menunggu konfirmasi dari perwakilan wilayah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar $(r) 0,872$ dengan taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *self awareness* dengan tanggung jawab pada pengurus ILMPI. Artinya semakin tinggi *self awareness* maka semakin tinggi tanggung jawab pada pengurus ILMPI, begitupun sebaliknya semakin rendah *self awareness* maka semakin rendah tanggung jawab pada pengurus ILMPI. Berdasarkan analisis *Measure of Association* bahwa nilai $r^2 = 0,761$ yang artinya terdapat 76,1% pengaruh *self awareness* terhadap tanggung jawab, sementara 23,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel serupa adalah:

1. Bagi Pengurus ILMPI

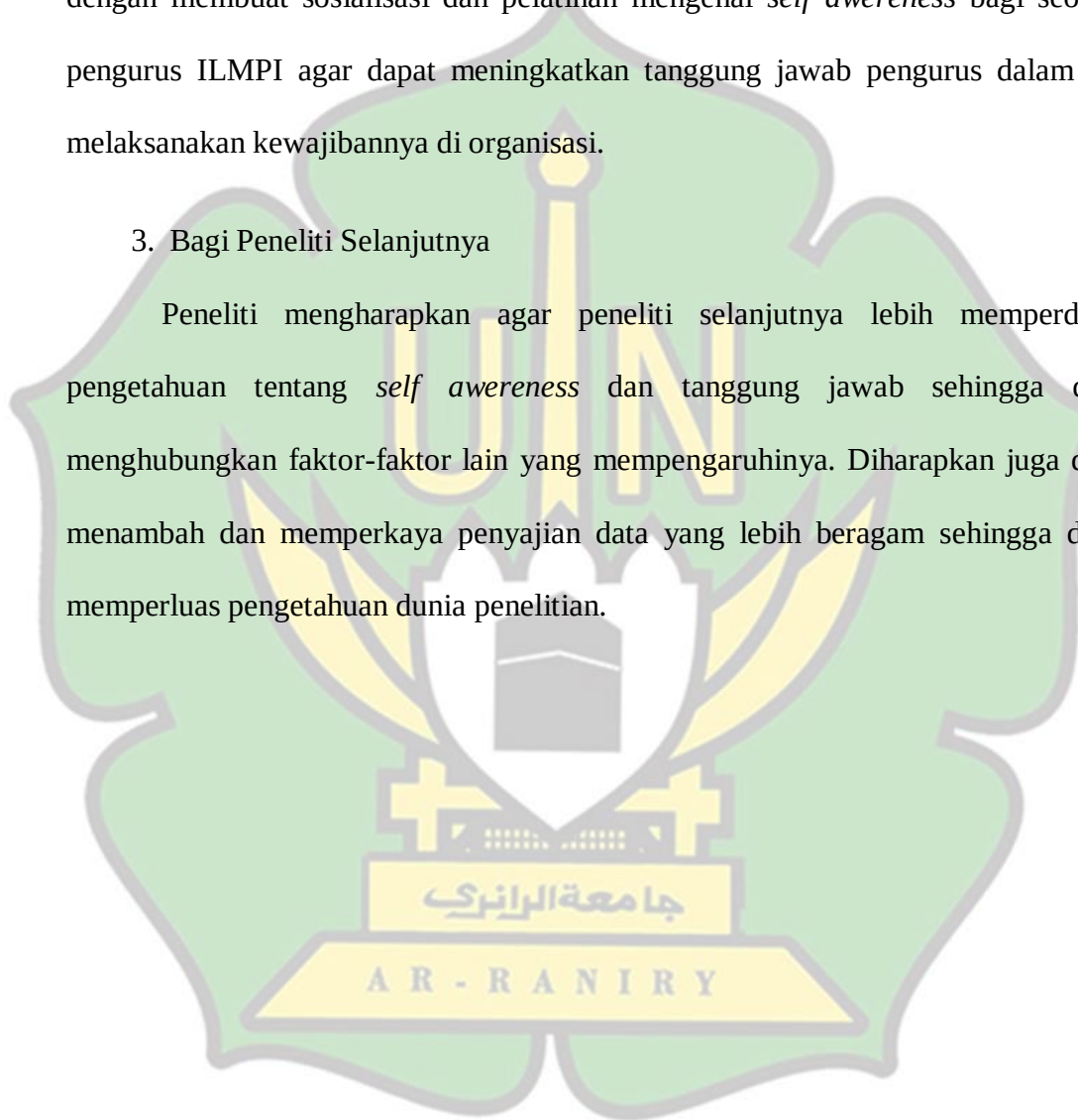
Peneliti mengharapkan pengurus organisasi untuk dapat lebih meningkatkan kesadaran diri dalam menjalankan peran berorganisasi sehingga pengurus dapat bertanggung jawab atas keputusan yang sudah dipilihnya

2. Bagi ILMPI

Peneliti mengharapkan agar ILMPI dapat memberi arahan di internal ILMPI dengan membuat sosialisasi dan pelatihan mengenai *self awereness* bagi seorang pengurus ILMPI agar dapat meningkatkan tanggung jawab pengurus dalam melaksanakan kewajibannya di organisasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang *self awereness* dan tanggung jawab sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu & Munawar. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Alfiansyahrani. (2021). Kontribusi Self Awareness Dan Perilaku Bertanggung Jawab Terhadap Decision Making Pada Pengurus Himbikons Periode 2019/2020 Fkip Ulm. *Jurnal: Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*. 4 (2). 56-61
- Azwar, S (2013). *Tes Prestasi Edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Burhanuddin. (2012) *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Chang, Dr. W. (2016). *Etika & Etiket Bisnis*. Yogyakarta: PT Kanius
- Elizabeth B. Hurlock. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fhatmawati, A. (2020). *Hubungan Antara Self Awereness dengan Tanggung Jawab Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali*. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Goleman, D. (1996). *Emotional Intelligence : Kecerdasan Emosional, Mengapa EI lebih Penting dari IQ*. Ahli Bahasa : T. Hermaya. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamdani, A dan Awatara, I. (2016). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Aplikasi Manajemen (AM)*. 14 (2)
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepulish

- Koeswara. (1987). *Psikologi Ekstensial Suatu Pengantar*. Bandung: PT Eresco
- Malikah. (2013). *Self awereness* Proses Pembentukan Karakter Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13 (1).
- Mergler, A., & Shield, P. (2016). Development of the personal responsibility scale for adolescents. *Journal of Adolescence*, 51, 50–57.
- Nugraheny,W. (2017). Pengaruh Hukuman dan Self awereness Terhadap Sikap Tanggung Jawab Santri Kelas X di Pondok Pasantren Darul Huda Putri Mayak Ponorogo. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponogoro.
- O'Neill, N. (2012). *Promising Practices for Personal and Social Responsibility: Findings from a National Research Collaborative*. Washington, DC: Association of American Colleges and Universities.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Priyanto, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahanya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media
- Sabila, S. N. F, Rifai, A. M, Ali, H. (2021). Faktor Penerapan Disiplin Kerja: *Self awereness*, Motivasi, Lingkungan (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *JURNAL Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2 (2).
- Schneider, and Richard H. Hersh. (2005). Fostering Personal and Social Responsibility on College and University Campuses. *Journal Liberal Education*, Summer/Fall 2005, Vol. 91, No. 3
- Santrock, J, W, (2011). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)* Jakarta:Erlangga.
- Siswanto, Dwi. (1997). Kesadaran dan Tanggung Jawab Pribadi dalam Humanisme Jean-Paul. *Jurnal Filsafat*.
- Sofyandi, H & Iwa G. (2007). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Solso, L.R., Maclin, H.O., dan Maclin, K.M. (2008). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga
- Stefanus,. Sudanus,. Im., & Imanuel. (2021). The effect of self-awareness and personal responsibility on life satisfaction of seminary students in Malang. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*. 12 (14). 5724-5734.
- Sudani,. Suarti,. & Setuti. (2013). Penerapan Konseling Ekstensial Humanistik Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Sukasada. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling UNDIKSHA*. 1 (1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjatmoko. (2015). *Leader Transformatal*. Sonorejo: Panembahan Senopati
- Uno, H. B. (2006). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yudarwati, G. Arum. (2004). *Community Relations: Bentuk Tanggung Jawab Sosial Organisasi*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 1 (2). 143-156.
- Yuliani, Elfi R. (2016). Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar (Perspektif Psikologi Barat Dan Psikologi Islam). *Jurnal Al-Murabbi*, 3 (1)
- Yusuf, Nurdin. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Tanggung Jawab, Kedisiplinan Dan Kerjasama Terhadap Kinerja Pegawai di Universitas Gorontalo. *Jurnal Gorontalo Development Review*. 1 (1).

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-723/Un.08/FPsi/Kp.00.4/06/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
- b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 Februari 2022.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 28 Juni 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara

1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si	Sebagai Pembimbing Pertama
2. Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Annisa Hanum
NIM/Prodi : 180901082 / Psikologi
Judul : Hubungan antara *Self Awareness* Dengan Tanggung Jawab Pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI)

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 30 Juni 2022 M
1 Dzulhijjah 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-665/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/6/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Koordinator ILMPI Wilayah 1
2. Koordinator ILMPI Wilayah 2
3. Koordinator ILMPI Wilayah 3
4. Koordinator ILMPI Wilayah 4
5. Koordinator ILMPI Wilayah 5
6. Koordinator ILMPI Wilayah 6
7. Koordinator ILMPI Wilayah 7

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Annisa Hanum / 180901082**
Semester/Jurusan : **VIII / Psikologi**
Alamat sekarang : **Tanjung Deah, Darussalam, Banda Aceh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan antara Self Awereness dengan Tanggung Jawab pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Juni 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Juni 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



**IKATAN LEMBAGA MAHASISWA PSIKOLOGI INDONESIA
(ILMPI) WILAYAH I (Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi,
Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung)**

Sekretariat: Gedung C Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau

Jl. H.R. soebrantas KM. 15, Tampan, Pekanbaru, 29293

e-mail: wilayahi@ilmpi.org

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 008/E/PHW/ILMPI-WIL-I/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Wilayah I menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Hanum
NIM : 180901082
Prodi/Fakultas : Psikologi/Psikologi
Universitas : UIN Ar-Raniry

Berdasarkan surat dari Universitas UIN Ar-Raniry Nomor: B-665/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/6/2022 Perihal Penelitian Ilmiah, maka dengan ini kami memberikan keterangan bahwa nama yang tersebut diatas telah melakukan penelitian pada Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia Wilayah I tahun 2022, dengan judul ***Hubungan antara Self Awareness dengan Tanggung Jawab pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI)***

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan penuh tanggung jawab kami ucapkan terima kasih.

05 Juli 2022

Koordintor ILMPI Wilayah I

W
I
L
A
Y
A
H
V
I
I
L
M
P
I

Salsabila Aulia Rahman

NIM.11860125138



**IKATAN LEMBAGA MAHASISWA PSIKOLOGI INDONESIA
WILAYAH II (DKI JAKARTA, JAWA BARAT & BANTEN)**

Universitas Mercu Buana Jakarta
Sekretariat HMF Psikologi UMB Gedung D Lantai 2 Kampus A
Jl. Raya Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11650
Email: wilayahii@ilmpi.org, Koordinator Wilayah: (+62) 858-1287-9558

No : 119/E/PHW/ILMPIWIL-II/VII/2022

09 Juli 2022

Lamp : -

Hal : Keterangan Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Program Studi Psikologi

UIN Ar-Raniry

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Fathurrahman Nugroho

Jabatan : Koordinator ILMPI Wilayah II (DKI Jakarta, Jawa Barat & Banten)

menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Hanum

NIM : 180901082

Asal Universitas : UIN Ar-Raniry

Prodi/Fakultas : Psikologi / Psikologi

berdasarkan surat masuk dari UIN Ar-Raniry Nomor: B-665/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/6/2022 Perihal Penelitian Ilmiah, maka dengan ini kami memberikan keterangan bahwa nama di atas telah melakukan penelitian pada Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia Wilayah II, dengan judul **Self Awareness dengan Tanggung Jawab pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI)**.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Koordinator Wilayah II

Koordinator Badan Kesekretariatan
Wilayah II

M. Fathurrahman Nugroho

Farah Amelia Handayani



**IKATAN LEMBAGA MAHASISWA PSIKOLOGI INDONESIA
WILAYAH III (JAWA TENGAH DAN KALIMANTAN)**

Kesekretariatan HMPS Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga

Jl. Lingkar Selatan Salatiga Km. 2, Pulutan, Kec. Sidorejo Kota Salatiga,
Jawa Tengah 50716

Email: wilayahiii@ilmpi.org; Koordinator Wilayah: (+62 855-9812-019)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 004/E/PHW/ILMPIWIL-III/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Wilayah III menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Hanum

NIM 180901082

Prodi/Fakultas : Psikologi/Psikologi

Universitas : UIN Ar-Raniry

Berdasarkan surat dari Universitas UIN Ar-Raniry Nomor B-665/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/6/2022 Perihal Penelitian Ilmiah, maka dengan ini kami memberikan keterangan bahwa nama yang tersebut diatas telah melakukan penelitian pada Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia Wilayah III tahun 2022, dengan judul ***Hubungan antara Self Awareness dengan Tanggung Jawab pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI)***

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan penuh tanggung jawab, kami ucapkan terima kasih.

Salatiga, 20 Juli 2022
Koordinator Wilayah III

Muhammad Raihan Al Fattah



IKATAN LEMBAGA MAHASISWA PSIKOLOGI INDONESIA (ILMPI)
WILAYAH IV (D.I Yogyakarta)

Sekretariat : Gedung Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Jl. Raya Wates-Jogjakarta 10, Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Email : wilayahiv@ilmpi.org, Koordinator Wilayah : (+62 856-4349-5799)

No : 023/I/PHW/ILMPIWIL-IV/VII/2022

06 Juli 2022

Lampiran : -

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth:

Kaprodi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di dunia dan akhirat nanti, Aamiin.

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor: B-665/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/6/2022 Perihal Penelitian Ilmiah. Maka dengan ini kami memberikan keterangan bahwa:

Nama : Annisa Hanum

NIM 180901082

Program Studi : Psikologi

Asal Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Telah melakukan penelitian pada Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia Wilayah IV tahun 2022, dengan judul penelitian ***Hubungan antara Self Awareness dengan Tanggung Jawab pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI)***. Dengan surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan penuh tanggung jawab, kami ucapkan terima kasih.

06 Juli 2022

Koordinator ILMPI Wilayah IV

W
I
L
A
Y
A
H
I
V



Zsa-Zsa Yusharyahya Permata



**IKATAN LEMBAGA MAHASISWA PSIKOLOGI INDONESIA
WILAYAH V (Jawa Timur, Bali & Nusa Tenggara)**

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung, Jawa Timur 66221
Email: wilayahv@ilmpi.org, Koordinator Wilayah: (+62) 857-9956-5165

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 038/E/PHW/ILMPIWIL-V/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Wilayah V menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Harum
NIM : 180901082
Prodi/Fakultas : Psikologi/Psikologi
Universitas : UIN Ar-Rainry

Berdasarkan surat dari Universitas UIN Ar-Raniry Nomor: B-665/Un.08/Fpsi.I/PP 00.9/6/2022 Perihal Penelitian Ilmiah, maka dengan ini kami memberikan keterangan bahwa nama yang tersebut diatas telah melakukan penelitian pada Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia Wilayah VII tahun 2022, dengan judul ***Hubungan antara Self Awareness dengan Tanggung Jawab pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI)***

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan penuh tanggung jawab kami ucapkan terima kasih.

Tulungagung, 9 Juli 2022

Koordinator Wilayah

Brenda Permana



**IKATAN LEMBAGA MAHASISWA PSIKOLOGI INDONESIA
WILAYAH VI (SULAWESI, MALUKU, DAN PAPUA)**

**Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Jln. Prof.Dr.H.Mansoor Pateda, Desa. Pentadio Timur, Kec. Telaga Biru,
Kab. Gorontalo, Prov. Gorontalo
Telepon: 082393413972, email: wilayahvi@ilmpi.org**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 062/E/PHW/ILMPIWIL-VI/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Wilayah VI menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Hanum
NIM 180901082
Prodi/Fakultas : Psikologi
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry

Berdasarkan surat dari Universitas UIN Ar-Raniry Nomor: B-665/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/6/2022. Perihal Penelitian Ilmiah, maka dengan ini kami memberikan keterangan bahwa nama yang diatas telah melakukan penelitian pada Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia Wilayah VI (Sulawesi, Maluku, Papua) pada tahun 2022, dengan judul ***‘‘Hubungan Antara Self Awareness dengan tanggung jawab pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI)’’***

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan seperlunya dan penuh tanggung jawab kami ucapkan terima kasih.

11 Juli 2022

**Koordinator
ILMPI Wilayah VI**

Pikram Salehe

**Koordinator
Badan Kesekretariatan Wilayah VI**

Ribi Tresya



**IKATAN LEMBAGA MAHASISWA PSIKOLOGI INDONESIA
WILAYAH VII (ACEH-SUMATERA UTARA)**

Jl. Dr. Mansur No. 7, Medan, Sumatera Utara, 20155
Email : wilayahvii@ilmpi.org , Koordinator Wilayah : (+62 823 7009 0317)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 039/E/PHW/ILMPIWILI-VII/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Wilayah VII menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Hanum
NIM : 180901082
Prodi/Fakultas : Psikologi/Psikologi
Universitas : UIN Ar-Raniry

Berdasarkan surat dari Universitas UIN Ar-Raniry Nomor: B-665/Un.08/Fpsi.I/PP 00.9/6/2022

Perihal Penelitian Ilmiah, maka dengan ini kami memberikan keterangan bahwa nama yang tersebut diatas telah melakukan penelitian pada Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia Wilayah VII tahun 2022, dengan judul ***Hubungan antara Self Awareness dengan Tanggung Jawab pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI)***

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan penuh tanggung jawab kami ucapkan terima kasih.

03 Juli 2022

Koordinator ILMPI Wilayah VII

W
I
L
A
Y
A
H
V
I
I

Yovy Yolanda Purba
201301246

Skala 1 Tanggung Jawab

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan program kerja dengan sungguh-sungguh agar bisa menjadi divisi paling bagus kinerjanya				
2	Saya sadar untuk melakukan semua pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya dengan baik				
3	Saya mengenali seseorang dengan penuh rasa hormat				
4	Saya memperlakukan orang lain dengan hormat				
5	Saya selalu jujur saat mengerjakan tugas				
6	Saya dapat membagi waktu dengan tugas kampus dan tugas organisasi				
7	Saya mengenali tanggung jawab saya sebagai pengurus organisasi				
8	Saya berkontribusi pada kegiatan seminar tentang isu-isu Psikologi				
9	Saya sering mengambil peran pada kegiatan-kegiatan besar organisasi				
10	Saya dapat memahami dengan serius saat orang lain memberi masukan				
11	Saya dapat menerima masukan dari orang lain dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari				
12	Saya sering belajar dari pengalaman orang lain dalam mengerjakan tugas yang efektif				
13	Selama berorganisasi saya belajar untuk selalu disiplin dalam menjalankan tanggung jawab				
14	Saya berkomitmen saat mengikuti organisasi karena itu tanggung jawab moral dalam berorganisasi				
15	Saya berkomitmen dalam organisasi karena banyak hal baru yang dapat dipelajari serta mendapatkan wawasan yang lebih luas				
16	Saya dapat mengaplikasikan materi pelatihan saat upgrading organisasi dalam kehidupan sehari-hari				
17	Saya sering malas saat mengerjakan tugas				
18	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan asal-				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	asalan yang penting selesai				
19	Saya sering mencari tahu privasi seseorang tanpa sepengetahuannya				
20	Saya membantah pendapat dari orang lain saat rapat di forum				
21	Saya sering mengcopy paste tugas punya orang lain				
22	Saya lebih memilih mengerjakan program kerja organisasi di banding tugas kuliah				
23	Saya tidak tahu peran saya di dalam organisasi				
24	Saya sering menghindar saat di ajak untuk mengikuti seminar yang diadakan di kampus				
25	Saya tidak pernah ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat				
26	Saya tidak pernah menganggap serius tanggapan orang lain				
27	Saya mengabaikan masukan dari orang lain dan bertindak sesuka hati				
28	Saya mengabaikan pendapat orang lain karena saya punya hak dan wewenang sendiri dalam melaksanakan tugas				
29	Saya sering datang terlambat ketika rapat organisasi				
30	Saya sering mengabaikan hal yang menjadi tanggung jawab saya				
31	Saya tidak mau belajar pada kesempatan yang sudah diberikan				
32	Saya tidak mengaplikasikan pelajaran yang di dapat dari pelatihan yang saya ikuti				

Skala *Self Awereness*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyadari saat saya cemas ketika tugas belum selesai				
2	Saya menyadari saat saya marah ketika teman saya tidak membalas pesan padahal ia online				
3	Saya sadar saya sedih saat memikirkan tugas kuliah yang tidak kunjung selesai				
4	Saya tahu saat sedang senang saya akan lebih semangat beraktivitas				
5	Saya sadar sebuah organisasi adalah tempat untuk menambah wawasan baru				
6	Saya tahu kelebihan yang ada pada diri saya				
7	Saya sadar kekurangan yang ada pada diri saya				
8	Saya sering meluangkan waktu untuk introspeksi diri				
9	Saya sering belajar dari pengalaman				
10	Saya dapat menerima kritik dan saran dari orang lain dengan senang hati				
11	Saya sering mencoba hal-hal baru untuk mengembangkan diri				
12	Saya ikut tertawa ketika ada teman yang bercerita lucu				
13	Saya merasa lebih percaya diri saat orang lain memuji saya				
14	Saya senang hati saat diminta memberi tanggapan dalam sebuah forum karena teman-teman bisa mengetahui bahwa saya punya kemampuan				
15	Saya memberanikan diri untuk menyampaikan tanggapan walaupun berbeda dari sebagian banyak orang				
16	Saya rela panas-panasan ikut demo bersama teman-teman di depan gedung wakil rakyat demi kebenaran dan keadilan				
17	Saya adalah orang yang tegas dalam bertindak				
18	Saya dapat mengambil keputusan yang tepat walaupun dalam keadaan yang mendesak				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19	Saya sering tidak menyadari ketika saya sedang bersedih				
20	Saya sering tidak menyadari ketika saya marah-marrah tidak jelas pada teman saya				
21	Saya tidak sadar hubungan kesedihan dengan tugas yang belum selesai				
22	Saya tidak tahu kenapa saya tetap mengerjakan tugas sampai subuh				
23	Saya merasa bingung kenapa saya bergabung dalam suatu organisasi				
24	Selama ini saya belum tahu apa kelebihan saya				
25	Saya tidak memiliki kelemahan dalam diri saya				
26	Saya tidak pernah merenung tentang diri sendiri karena itu membuang waktu saya				
27	Saya tidak pernah mengambil pembelajaran dari pengalaman yang sudah lalu				
28	Saya sulit menerima masukan dari orang lain				
29	Saya tidak mau mengasah kemampuan yang sudah saya miliki				
30	Ketika ada orang yang bercerita lucu menurut saya itu tidak lucu jadi tidak perlu untuk ketawa				
31	Saya tetap merasa tidak mampu walaupun banyak orang lain mengatakan saya mampu				
32	Saya adalah orang yang segan dalam memberikan pendapat karena saya kurang suka menjadi pusat perhatian				
33	Saya diam saja saat diminta untuk memberikan pendapat				
34	Saya tidak mau mengambil resiko dalam menegakkan keadilan dan kebenaran				
35	Saya sering ragu-ragu dalam bertindak				
36	Saya sulit memutuskan sesuatu hal yang tidak pasti				

Skala Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Annisa Hanum Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Strata (S1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi skala, jika saudara (i) memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Lembaga yang tergabung dalam ILMPI
2. Tergabung di ILMPI Wilayah berikut:
 - Pengurus aktif ILMPI wilayah 1 (Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Lampung)
 - Pengurus aktif ILMPI wilayah 2 (Jakarta, Banten, Jawa Barat)
 - Pengurus aktif ILMPI wilayah 3 (Jawa Tengah, Kalimantan)
 - Pengurus aktif ILMPI wilayah 4 (D.I Yogyakarta)
 - Pengurus aktif ILMPI wilayah 5 (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara)
 - Pengurus aktif ILMPI wilayah 6 (Sulawesi, Maluku, Papua)
 - Pengurus aktif ILMPI wilayah 7 (Aceh, Sumatera Utara)

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiannya. Atas kesediaan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Peneliti

Annisa Hanum

* Wajib

1. Nama (Inisial) *

2. Usia *

3. Jenis Kelamin *

4. Agama *

5. Suku *

6. Asal Daerah *

7. Tergabung di ILMPI Wilayah (misalnya wilayah 1, wilayah 2, dst) *

8. Asal Universitas *

9. Angkatan *

10. Semester *

11. Lama bergabung di ILMPI (misalnya 1 tahun; 1,5 tahun dst) *

12. Jabatan di ILMPI *



Sebelum mengisi pertanyaan dibawah ini, mohon bacalah terlebih dahulu dengan teliti petunjuk pengerjaan.

Pilihlah salah satu pernyataan yang tersedia dibawah ini.

Petunjuk
Pengisian
Skala

Saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan atau yang pernah saudara (i) alami/lakukan dengan sejujur-jujurnya. Tidak ada jawaban yang salah dalam skala penelitian ini, pilihlah pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda.

13. 1. Saya mengerjakan program kerja dengan sungguh-sungguh agar bisa menjadi divisi paling bagus kinerjanya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

14. 2. Saya sadar untuk melakukan semua pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya dengan baik *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

15. 3. Saya mengenali seseorang dengan penuh rasa hormat *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

16. 4. Saya memperlakukan orang lain dengan hormat *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

17. 5. Saya selalu jujur saat mengerjakan tugas *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

18. 6. Saya dapat membagi waktu antara tugas kampus dan tugas organisasi *

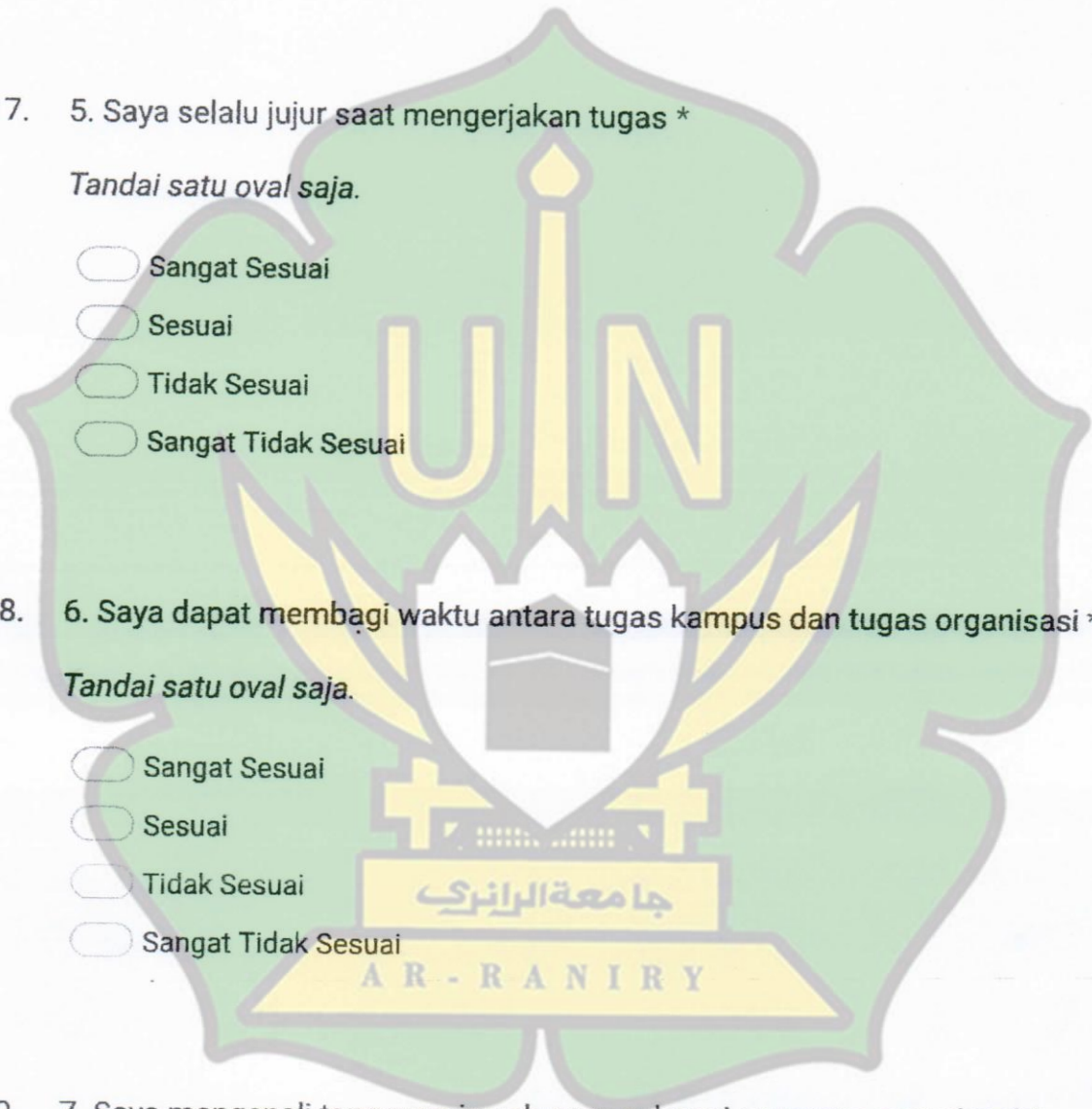
Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

19. 7. Saya mengenali tanggung jawab saya sebagai pengurus organisasi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai



20. 8. Saya berkontribusi pada kegiatan seminar tentang isu-isu psikologi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

21. 9. Saya sering mengambil peran pada kegiatan-kegiatan besar organisasi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

22. 10. Saya dapat memahami dengan serius saat orang lain memberi masukan *

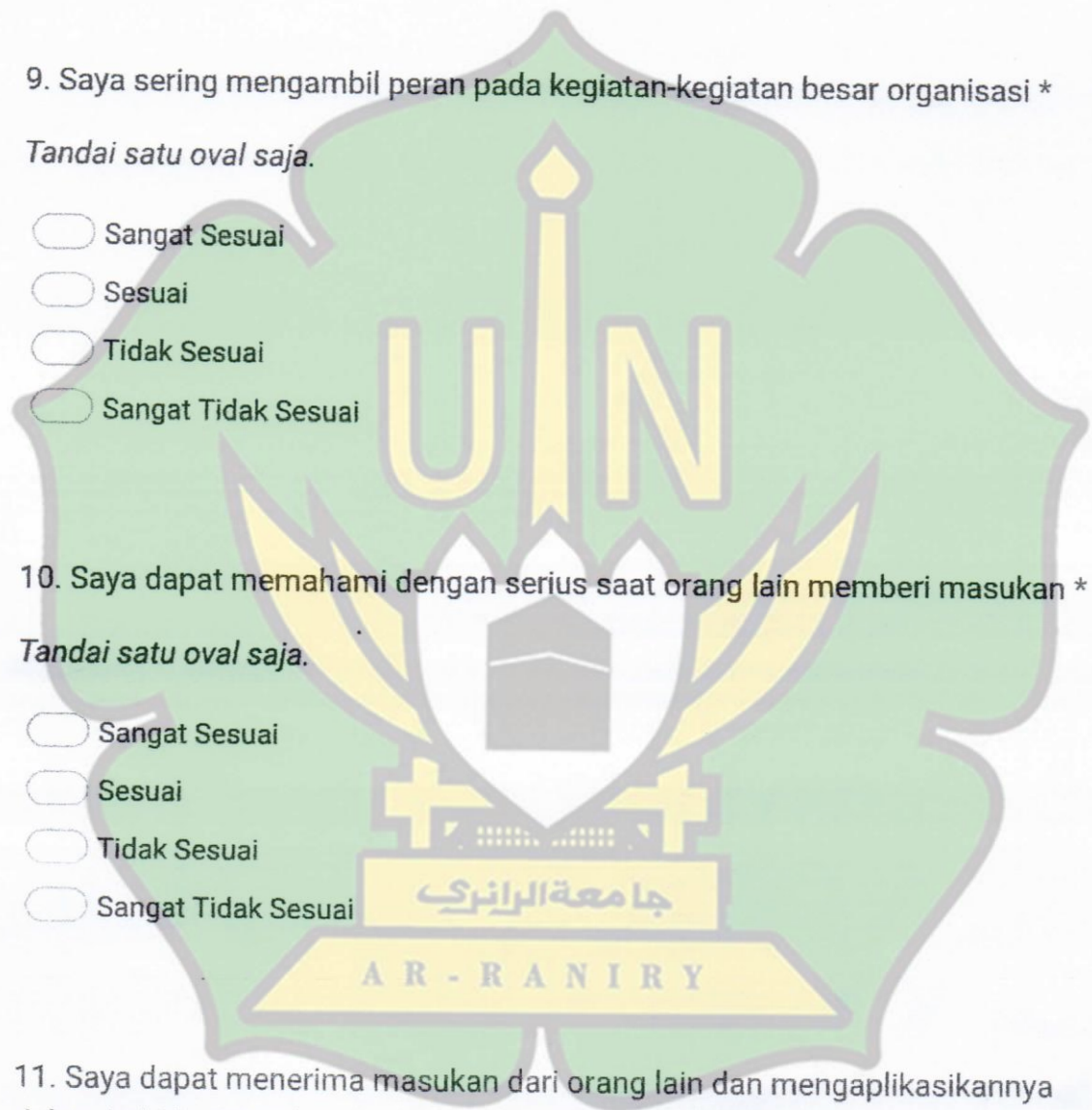
Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

23. 11. Saya dapat menerima masukan dari orang lain dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai



24. 12. Saya sering belajar dari pengalaman orang lain dalam mengerjakan tugas yang efektif *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

25. 13. Selama berorganisasi saya belajar untuk selalu disiplin dalam menjalankan tanggung jawab *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

26. 14. Saya berkomitmen saat mengikuti organisasi karena itu tanggung jawab moral dalam berorganisasi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

27. 15. Saya berkomitmen dalam organisasi karena banyak hal baru yang dapat dipelajari serta mendapatkan wawasan yang lebih luas *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

28. 16. Saya dapat mengaplikasikan materi pelatihan saat upgrading organisasi dalam kehidupan sehari-hari *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

29. 17. Saya sering malas saat mengerjakan tugas *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

30. 18. Saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan asal-asalan yang penting selesai *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

31. 19. Saya sering mencari tahu privasi seseorang tanpa sepengetahuannya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

32. 20. Saya membantah pendapat orang lain saat rapat di forum *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

33. 21. Saya sering mengcopy paste tugas punya orang lain *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

34. 22. Saya lebih memilih mengerjakan program kerja organisasi di banding tugas *
kuliah

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

35. 23. Saya tidak tahu peran saya di dalam organisasi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

36. 24. Saya sering menghindari saat di ajak untuk mengikuti seminar yang
diadakan di kampus *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

37. 25. Saya tidak pernah ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

38. 26. Saya tidak pernah menganggap serius tanggapan orang lain *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

39. 27. Saya mengabaikan masukan dari orang lain dan bertindak sesuka hati *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

40. 28. Saya mengabaikan pendapat orang lain karena saya punya hak dan wewenang sendiri dalam melaksanakan tugas *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

41. 29. Saya sering datang terlambat ketika rapat organisasi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

42. 30. Saya sering mengabaikan hal yang menjadi tanggung jawab saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

43. 31. Saya tidak mau belajar pada kesempatan yang sudah diberikan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

44. 32. Saya tidak mengaplikasikan pelajaran yang di dapat dari pelatihan yang saya ikuti *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

Pilihlah pernyataan yang paling sesuai dengan diri anda

45. 1. Saya menyadari saat saya cemas ketika tugas belum selesai *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

46. 2. Saya menyadari saat saya marah ketika teman tidak membalas pesan padahal ia sedang online *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

47. 3. Saya sadar saya sedih saat memikirkan tugas kuliah yang tidak kunjung selesai *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

48. 4. Saya tahu saat sedang senang saya akan lebih semangat beraktivitas *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

49. 5. Saya sadar sebuah organisasi adalah tempat untuk menambah wawasan baru *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

50. 6. Saya tahu kelebihan yang ada pada diri saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

51. 7. Saya sadar kekurangan yang ada pada diri saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

52. 8. Saya sering meluangkan waktu untuk introspeksi diri *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

53. 9. Saya sering belajar dari pengalaman *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

54. 10. Saya dapat menerima kritik dan saran dari orang lain dengan senang hati *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

55. 11. Saya sering mencoba hal-hal baru untuk mengembangkan diri *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

56. 12. Saya ikut tertawa ketika ada teman yang bercerita lucu *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

57. 13. Saya merasa lebih percaya diri saat orang lain memuji saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

58. 14. Saya senang hati saat diminta memberi tanggapan dalam sebuah forum karena teman-teman bisa mengetahui bahwa saya punya kemampuan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

59. 15. Saya memberanikan diri untuk menyampaikan tanggapan walaupun berbeda dari sebagian banyak orang *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

60. 16. Saya rela panas-panasan ikut demo bersama teman-teman di depan gedung wakil rakyat demi kebenaran dan keadilan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

61. 17. Saya adalah orang yang tegas dalam bertindak *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

62. 18. Saya dapat mengambil keputusan yang tepat walaupun dalam keadaan yang mendesak *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

63. 19. Saya sering tidak menyadari ketika saya sedang bersedih *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

64. 20. Saya sering tidak menyadari ketika saya marah-marah tidak jelas pada teman saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

65. 21. Saya tidak sadar hubungan kesedihan saya dengan tugas yang belum selesai *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

66. 22. Saya tidak tahu kenapa saya tetap mengerjakan tugas sampai subuh *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

67. 23. Saya merasa bingung kenapa saya bergabung dalam suatu organisasi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

68. 24. Selama ini saya belum tahu apa kelebihan saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

69. 25. Saya tidak memiliki kelemahan dalam diri saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

70. 26. Saya tidak pernah merenung tentang diri sendiri karena itu membuang waktu saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

71. 27. Saya tidak pernah mengambil pelajaran dari pengalaman yang sudah lalu *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

72. 28. Saya sulit menerima masukan dari orang lain *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

73. 29. Saya tidak mau mengasah kemampuan yang sudah saya miliki *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

74. 30. Ketika ada orang yang bercerita lucu menurut saya itu tidak lucu jadi tidak perlu tertawa *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

75. 31. Saya tetap merasa tidak mampu walaupun banyak orang lain mengatakan saya mampu *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

76. 32. Saya adalah orang yang segan dalam memberikan pendapat karena saya kurang suka menjadi pusat perhatian *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

77. 33. Saya diam saja saat diminta untuk memberikan pendapat *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

78. 34. Saya tidak mau mengambil resiko dalam menegakkan keadilan dan kebenaran *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

79. 35. Saya sering ragu-ragu dalam bertindak *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

80. 36. Saya sulit memutuskan sesuatu hal yang tidak pasti *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formlir

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

BULASI SKALA TANGGUNG JAWAB

yf	yf	Yf	yf	yf	yf	yf	yf	yf	yf	yf	yf	yf	yf	yf	yf	yu	yu	yu	yu	yu	yu	yu	yu	yu	yu	yu	yu	yu	yu	yu	total		
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125			
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	117		
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	107	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	93	
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	106	
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	107	
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	116	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111	
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	95	
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	111
3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	116
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	104	
3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	107	
3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	102	
4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	91	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	93	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	88	
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	118
3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	4	4	4	3	1	4	3	4	2	4	4	3	2	93	
4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93	
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	93	
2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	1	1	1	3	4	4	1	4	3	2	1	1	3	3	3	1	4	1	75	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	89	
4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	92	
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	110	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	108	
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	

3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	96
4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	104
4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	80	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	121	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	4	4	1	1	1	2	3	4	1	79
4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	115
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	92
3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	97
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	117
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	113
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	113
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	80
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	114
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	117
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	106
3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	116
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	105
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	90	
4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	108
3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	102
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	121
3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	96
3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	86
4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	119
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	105
3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	93
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	90
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	109
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	120

3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	100			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	96		
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	117		
3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	101	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	114	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	101	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	114	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	86	
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	79
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	3	3	1	84	
3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	99	
3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	110	
3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	82	
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	2	1	2	1	2	1	4	4	2	1	1	2	1	4	88	
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	100	
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	109	
3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	91	
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	90	
3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	77
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	82	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	81	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93	
3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	78	
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	75	
2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	100	
3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	78	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	84	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	115	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	112	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	113	

4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	113					
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	112				
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	1	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	107				
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	112				
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97				
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	115			
3	4	3	4	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	82			
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	115				
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	105			
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	111			
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	111			
3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	74			
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	108			
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	2	82	
3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	76		
3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	84		
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	75		
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1	82		
3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	83	
4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	82	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	88
3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	80	
4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	82		
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	80		
2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	67	
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	106			
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	112		
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	112	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	112		
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	112	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128		
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	105		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128		
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	112		

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96			
4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	106		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128		
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	112	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	94
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	112	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	109
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	112	
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	110	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	102	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	108	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	110	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	107	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	111	

TABULASI SKALA *SELF AWERENESS*

	xf	xf	Xf	xf	xf	xf	xf	xf	xf	xf	xf	xf	xf	xf	xf	xf	xf	xu	xu	xu	xu	xu	xu	xu	xu	xu	xu	xu	xu	xu	xu	xu	xu	xu	xu	
1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	
4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	
3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	1	1
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	
3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	
4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	
4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	1	2	4	2	2	
4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2
4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	
4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	4	4	4	2	3	2	2	1	1	2	1	1	
3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
4	2	4	4	4	1	3	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	2	4	3	3	1	4	2	4	1	3	1	3	3	1	1	3	1	1	1	
3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	
4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2
4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	
2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	1	4	3	2	1	1	3	1	1	1	2	3	4	3	1	1	2	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	
4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	
3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	

4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4			
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2			
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3			
4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	4	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1			
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
4	3	2	1	4	3	2	1	2	3	4	2	3	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	1	2	3	4	4	3	2	1	1	2	3	4	4		
4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3			
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	
4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	1	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	1	1	
3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2		
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4		
3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	
3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2		
3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2		
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4		
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2		
3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2		
3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		
3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4		
3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2		
3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4		
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3		
4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4		
1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	1	4	4	1	2	4	4	2	3	2	3	2	4	2	2	
4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2		
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2		
3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2		

4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	2	1	
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1		
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	
3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	
3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	1	2	1	1	1	2	4	4	2	2	1	1	2	1	2	1	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	1	2	2	3	4	3	3	1	
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	1	1	1	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	
3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	
2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	4	2	3	3	
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	
4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1	4	1	2	1	2	
2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	
2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	
2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	
3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	
3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	
2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	

[illegible]

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Tanggung Jawab

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	98.7189	210.105	.442	.954
VAR00002	98.6757	208.416	.518	.954
VAR00003	98.7351	208.663	.506	.954
VAR00004	98.7135	207.184	.594	.953
VAR00005	98.8541	206.821	.616	.953
VAR00006	98.9189	209.879	.415	.954
VAR00007	98.7676	208.614	.576	.953
VAR00008	99.1081	208.717	.391	.955
VAR00009	99.1189	205.355	.577	.953
VAR00010	98.9189	206.890	.618	.953
VAR00011	98.9514	207.633	.526	.953
VAR00012	98.8973	206.006	.621	.953
VAR00013	98.9135	206.079	.615	.953
VAR00014	98.8270	206.731	.633	.953
VAR00015	98.8216	207.593	.569	.953
VAR00016	99.0162	206.962	.539	.953
VAR00017	99.3676	200.299	.651	.953
VAR00018	99.0973	202.534	.644	.953
VAR00019	99.0108	203.761	.566	.953
VAR00020	99.1838	203.564	.600	.953
VAR00021	98.9568	202.031	.685	.952
VAR00022	99.0432	203.661	.561	.953
VAR00023	99.0162	201.320	.702	.952
VAR00024	99.1351	199.922	.714	.952

VAR00025	99.1027	200.440	.693	.952
VAR00026	99.0649	201.104	.714	.952
VAR00027	98.9730	200.548	.740	.952
VAR00028	99.1189	200.421	.685	.952
VAR00029	99.1243	200.718	.730	.952
VAR00030	98.9892	200.391	.747	.952
VAR00031	98.9784	202.467	.694	.952
VAR00032	99.0757	199.516	.752	.952

Uji Daya Beda Aitem *Self Awareness*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	108.1189	254.725	.215	.943
VAR00002	108.5027	253.327	.218	.944
VAR00003	108.3135	252.662	.284	.943
VAR00004	108.0865	249.688	.506	.941
VAR00005	108.0649	249.496	.531	.941
VAR00006	108.3405	247.639	.534	.941
VAR00007	108.1568	249.796	.527	.941
VAR00008	108.3189	249.642	.512	.941
VAR00009	108.2000	247.280	.600	.940
VAR00010	108.2595	248.628	.558	.941
VAR00011	108.2649	249.196	.539	.941
VAR00012	108.2054	247.773	.594	.940
VAR00013	108.3081	250.747	.387	.942
VAR00014	108.3297	249.809	.430	.942
VAR00015	108.3514	249.044	.478	.941

VAR00016	108.5351	246.772	.461	.941
VAR00017	108.4108	249.559	.427	.942
VAR00018	108.5676	249.855	.353	.942
VAR00019	108.7351	245.957	.515	.941
VAR00020	108.6324	242.929	.598	.940
VAR00021	108.6324	244.603	.605	.940
VAR00022	108.5784	241.843	.608	.940
VAR00023	108.3946	242.523	.649	.940
VAR00024	108.6000	240.404	.644	.940
VAR00025	108.3514	243.783	.575	.940
VAR00026	108.4378	242.411	.632	.940
VAR00027	108.4054	241.949	.638	.940
VAR00028	108.4054	242.134	.675	.940
VAR00029	108.3892	244.163	.632	.940
VAR00030	108.6216	242.084	.656	.940
VAR00031	108.7351	240.489	.650	.940
VAR00032	108.7351	240.489	.659	.940
VAR00033	108.4595	244.076	.636	.940
VAR00034	108.6486	240.425	.722	.939
VAR00035	108.7135	240.716	.681	.939
VAR00036	108.7297	241.883	.609	.940

Uji Daya Beda Self Awareness Tahap 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	101.8757	242.696	.234	.946
VAR00004	101.6486	238.805	.498	.944

VAR00005	101.6270	238.561	.526	.944
VAR00006	101.9027	236.806	.526	.944
VAR00007	101.7189	238.931	.517	.944
VAR00008	101.8811	238.779	.503	.944
VAR00009	101.7622	236.421	.594	.943
VAR00010	101.8216	237.636	.557	.943
VAR00011	101.8270	238.176	.538	.944
VAR00012	101.7676	236.886	.588	.943
VAR00013	101.8703	239.940	.375	.945
VAR00014	101.8919	239.043	.417	.944
VAR00015	101.9135	238.134	.473	.944
VAR00016	102.0973	235.914	.456	.944
VAR00017	101.9730	238.407	.432	.944
VAR00018	102.1297	238.559	.363	.945
VAR00019	102.2973	235.047	.513	.944
VAR00020	102.1946	231.951	.602	.943
VAR00021	102.1946	233.625	.607	.943
VAR00022	102.1405	230.958	.609	.943
VAR00023	101.9568	231.400	.659	.942
VAR00024	102.1622	229.321	.653	.942
VAR00025	101.9135	232.753	.580	.943
VAR00026	102.0000	231.359	.639	.943
VAR00027	101.9676	230.651	.655	.942
VAR00028	101.9676	231.053	.684	.942
VAR00029	101.9514	232.981	.644	.943
VAR00030	102.1838	231.096	.661	.942
VAR00031	102.2973	229.482	.656	.942
VAR00032	102.2973	229.395	.669	.942
VAR00033	102.0216	232.891	.649	.943
VAR00034	102.2108	229.352	.732	.942
VAR00035	102.2757	229.603	.692	.942
VAR00036	102.2919	230.784	.618	.943

Kategorisasi Skala Tanggung Jawab dan Skala *Self Awareness*

Statistics

		SELFAWEREN ESS	TANGGUNGJA WAB
N	Valid	185	185
	Missing	0	0
Mean		105.09	102.17
Std. Deviation		15.769	14.751
Minimum		73	67
Maximum		136	128

SELF_AWARENESS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	REDAH	39	21.1	21.1	21.1
	SEDANG	123	66.5	66.5	87.6
	TINGGI	23	12.4	12.4	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

TANGGUNG_JAWAB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	REDAH	33	17.8	17.8	17.8
	SEDANG	123	66.5	66.5	84.3
	TINGGI	29	15.7	15.7	100.0
	Total	185	100.0	100.0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SELFAWEREN ESS	TANGGUNGJA WAB
N		185	185
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	105.09	102.17
	Std. Deviation	15.769	14.751
	Absolute	.063	.071
Most Extreme Differences	Positive	.063	.064
	Negative	-.043	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.859	.970
Asymp. Sig. (2-tailed)		.451	.304

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TANGGUNGJAWAB * SELFAWERENESS	(Combined)	33797.784	54	625.885	13.039	.000
	Between Groups	30471.994	1	30471.994	634.831	.000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	3325.790	53	62.751	1.307	.113
	Within Groups	6240.021	130	48.000		
Total		40037.805	184			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TANGGUNGJAWAB * SELFAWERENESS	.872	.761	.919	.844

Uji Hipotesis

Correlations

		SELFAWEREN ESS	TANGGUNGJA WAB
SELFAWERENESS	Pearson Correlation	1	.872**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	185	185
TANGGUNGJAWAB	Pearson Correlation	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	185	185

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

